

SKRIPSI

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**Septiana Arum Dewi
NPM. 1901010066**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
SEPTIANA ARUM DEWI
NPM. 1901010066**

Pembimbing Skripsi: Dr. M. Ardi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO 1445 H/2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Septiana Arum Dewi
NPM : 1901010066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing,


Dr. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

PERSETUJUAN

Nama : Septiana Arum Dewi
NPM : 1901010066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP
NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 10 Juni 2024
Dosen Pembimbing,



Dr. M Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3256/In.28.1/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: “PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”, disusun Oleh: Septiana Arum Dewi, dengan NPM: 1901010066, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 24 Juni 2024.

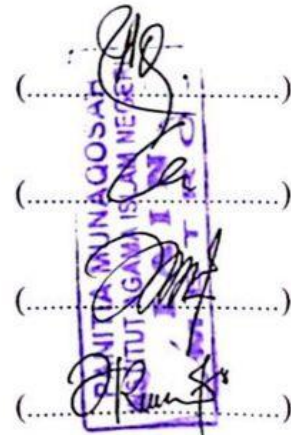
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd


Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

OLEH
SEPTIANA ARUM DEWI

Hasil belajar sering dijadikan sebagai tolak ukur dari tujuan proses pembelajaran. Hasil belajar disebut dengan suatu perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga Hasil belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah teman sebaya. Teman sebaya memiliki peran dalam proses pembelajaran, dalam hal ini seorang anak yang memasuki masa transisi dari masa anak-anak ke remaja sampai dewasa penuh dengan kebahagiaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?”. Serta tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Hipotesis penulis menyatakan bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Untuk mendapatkan data-data skripsi ini, penulis menggunakan metode angket dan dokumentasi dengan sampel 32 peserta didik dari kelas VII di SMP Negeri 2 Batanghari. Adapun cara pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *product moment*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment*, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,161$, langkah selanjutnya yaitu mencari taraf signifikan dari kedua variabel 5%, yang lebih dahulu di cari nilai $df = N - nr = 32 - 2 = 30$ dengan df sebesar 30 maka diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N = 30$ taraf signifikan 5% = 0,349 dan 1% = 0,449 Dengan demikian $r_{hitung} = 0,161$ lebih kecil dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dan dapat diinformasikan sebagai berikut: $0,349 < 0,161 > 0,449$. Berdasarkan pedoman tersebut bahwa r_{xy} yaitu adanya korelasi yang positif antara variabel X dan Y. Diperoleh r hitung 0,161 terletak antar 0,000 – 0,200 yang memiliki signifikan sangat rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Kata Kunci : Teman Sebaya, Hasil Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Septiana Arum Dewi
NPM : 1901010066
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustakan.

Metro, 05 Juni 2024

Yang menyatakan,



Septiana Arum Dewi
NPM. 1901010066

MOTTO

مَنْ تَعَلَّمَ عِلْمًا مِمَّا يَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَتَعَلَّمُهُ إِلَّا لِيُصِيبَ بِهِ عَرَضًا مِنَ الدُّنْيَا لَمْ يَجِدْ
عَرَفَ الْجَنَّةَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya:

"Barangsiapa yang mempelajari ilmu yang dengannya dapat memperoleh keridhoan Allah SWT, (tetapi) ia tidak mempelajarinya kecuali untuk mendapatkan kesenangan duniawi, maka ia tidak akan mendapatkan harumnya surga di hari kiamat nanti,"(HR. Abu Daud).

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan dan sebuah karya sederhana ini, akan saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta yaitu, Bapak Maryadi dan Ibu Sunarti, terimakasih atas tiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta ribuan do'a yang telah dilangitkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-citanya, salah satunya ialah selesainya skripsi ini.
2. Kepada kakak-kakak yang penulis sayangi, yaitu Eni Verawati, A.Md., dan Muhammad Asrofi, S.E (alm. Ajorafie) serta adik penulis yaitu Rhega Thoriqul Khoir, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan agar cepat terselesaikannya skripsi ini.
3. Kepada Fikri Ahmad Nazif, penulis mengucapkan terimakasih banyak untuk sabar dan ikhlasmu untuk menghadapi orang sepertiku. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk selalu membantuku, salah satunya mengajarkanku untuk selalu mencintai diri sendiri supaya bisa menghadapi sulitnya perjalanan ini hingga selesainya skripsi ini.
4. Kepada Septiana Arum Dewi, terimakasih sudah menepikan ego dan terus berusaha bangkit untuk jauh lebih baik dari sebelumnya. Kamu sangat berharga, teruslah berjuang tanpa ada rasa dendam untuk siapapun. Penulis berjanji, kamu akan baik-baik saja setelah ini.
5. Kepada Keluarga besar program studi Pendidikan Agama Islam
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan juga rasa hormat luar biasa kepada: Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, M. Ardi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang berharga dalam memotivasi menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sifat sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 03 Juni 2024

Septiana Arum Dewi
NPM. 1901010066

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar.....	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
3. Pengkategorian Ranah Hasil Belajar.....	13
4. Indikator Hasil Belajar	13
5. Pendidikan Agama Islam	15

B. Teman Sebaya	18
1. Pengertian Teman Sebaya.....	18
2. Fungsi Teman Sebaya	19
3. Dampak Pergaulan Teman Sebaya	20
4. Indikator Teman Sebaya	22
C. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar	23
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel	28
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah Singkat SMP Negeri 02 Batanghari	43
b. Identitas SMP Negeri 02 Batanghari.....	46
c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 02 Batanghari	46
d. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 02 Batanghari.....	47
e. Struktur Organisasi SMP Negeri 02 Batanghari	48
f. Denah Bangunan SMP Negeri 02 Batanghari.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
3. Pengujian Hipotesis	58
B. Pembahasan	62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 65

B. Saran65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Hasil Belajar	29
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 3.4 Hasil Uji coba Validitas Angket Pengaruh Teman Sebaya	37
Tabel 3.5 Tabel Interpretasi validitas item soal tentang teman sebaya	41
Tabel 3.6 Tabel Uji coba reliabilitas Angket Pengaruh teman sebaya	41
Tabel 4.1 Identitas SMP Negeri 2 Batanghari	46
Tabel 4.2 Keadaan Guru SMP Negeri 2 Batanghari	47
Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Batanghari.....	48
Tabel 4.4 Skor hasil Angket Pengaruh Teman Sebaya	51
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi hasil angket pengaruh teman sebaya	55
Tabel 4.6 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur	56
Tabel 4.7 Kategori Nilai Menurut Raport	57
Tabel 4.8 Analisis Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	58
Tabel 4.9 Data Pengaruh Teman Sebaya dan Hasil Belajar Peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	59
Tabel 4.10 Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam siswa SMP Negeri 2 Batanghari kabupaten Lampung Timur	60
Tabel 4.11 Interpretasi nilai “r.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari.....	48
Gambar 4.2 Denah Bangunan SMP Negeri 2 Batanghari	49

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Hasil Angket	71
2.	Surat izin Prasurvey	72
3.	Surat Balasan Izin Prasurvey	73
4.	Surat Bimbingan Skripsi	74
5.	Surat Tugas <i>Research</i>	75
6.	Surat Izin <i>Research</i>	76
7.	Surat Balasan Izin <i>Research</i>	77
8.	Surat Keterangan Bebas Pustaka	78
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	79
10.	Outline	80
11.	Alat Pengumpul Data	83
12.	Kartu Konsultasi Bimbingan	88
13.	Catatan Sekretaris Munaqosyah	96
14.	Hasil Turnitin	97
15.	Dokumentasi	99
16.	Riwayat Hidup	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana untuk dapat mewujudkan siswa yang mampu mengembangkan potensi dirinya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Hasil belajar sering dijadikan sebagai tolak ukur dari tujuan proses pembelajaran.

Hasil belajar disebut dengan suatu perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. “Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.¹ Hasil belajar dalam penelitian ini mencakup hasil belajar pada aspek kognitif, yaitu hasil belajar dari sebuah proses pembelajaran yang berupa angka atau skor akhir mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil belajar itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah teman sebaya. Teman sebaya memiliki peran dalam proses pembelajaran, dalam hal ini seorang anak yang memasuki masa transisi dari masa anak-anak ke remaja sampai dewasa penuh dengan berbagai gejolak yang timbul dari dalam diri mereka, tentunya banyak sekali hal-hal baru yang telah ditemui pada masa ini seorang peserta didik memasuki suatu proses mencari jati dirinya, pengalaman baru

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Remaja Rosdakarya, 2010).

pun juga ditemui salah satunya ialah pengalaman untuk berinteraksi antar lawan jenis di mana ada diantara mereka itu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan terkadang kurang akan memikirkan pertimbangan rasional yang diiringi dengan pengetahuan yang cukup maka akan menimbulkan akibat yang tidak baik.²

Teman sebaya adalah “teman yang usianya setara, juga bisa disebut teman-teman yang usianya *separataran* baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, misalnya teman bermain, teman sekelas belajar dalam sekolah dan sejenisnya”.³ Teman sebaya biasanya diawali dari persahabatan, saling bertukar cerita hingga berbagi pengalaman, atau mula-mula terbentuk karena suatu persamaan. Misalnya, persamaan minat, gaya hidup, sikap dan perilaku serta memiliki persamaan terhadap *fashion*. Sehingga dengan itu semua terjalinlah suatu ikatan emosional yang kuat antara satu dengan sebayanya. Dalam pergaulan teman sebaya tentunya memiliki “peran yang berpengaruh terhadap pendidikan seorang siswa, dengan ikatan emosional yang kuat inilah yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa baik sikap positif maupun sikap negatif.”⁴

Teman sebaya dalam kehidupan sehari-hari di kehidupan siswa tentunya akan meninggalkan kebiasaan-kebiasaan yang baru, selain itu dari suatu pergaulan antar teman sebaya akan menimbulkan pengaruh terhadap

² Fitri Soviyani, Ilyas Idris, dan Al-Ihwanah Al-Ihwanah, “*Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi*” (skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), 18.

³ Toto Edidarmo dan Mulyadi Mulyadi, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*, Cet. Ke-1 (Semarang, Jawa Tengah: Karya Toha Putra, 2016), 60.

⁴ Harlina Putri Rusiana dkk., *Pendidikan Teman Sebaya (Solusi Problematika Pendidikan dan Kesehatan)*, Cet. Ke-1 (Pekalongan, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021), 64.

Sikap siswa baik negatif maupun positif. Misalnya sikap negatif itu mendorong suatu kelompok sebaya melakukan suatu aktivitas yang terlarang. Selain dari sikap negatif tentunya juga ada sikap positif yang dapat diambil dari suatu pergaulan teman sebaya. Adapun diantaranya ialah seperti seorang siswa mendapatkan dorongan semangat belajar agar mencapai suatu prestasi sesuai dengan target seorang peserta didik.⁵

Peserta didik yang memiliki suatu prestasi yang gemilang tentunya siswa tersebut akan selalu memperhatikan suatu pergaulan sebayanya supaya tidak terjerumus ke suatu pergaulan yang sembarangan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk melihat kualitas dalam suatu pergaulan diantaranya ialah dengan menilik dengan siapa ia bergaul, lalu apa saja yang dilakukan ketika bergaul lalu berapa lama pergaulan itu terjadi.⁶

Pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam dunia pendidikan, maka dari itu sekolah melakukan berbagai usaha untuk dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Usaha yang dilakukan yaitu dengan menerapkan berbagai metode supaya pelajaran PAI dapat menyenangkan, melakukan pengembangan kurikulum dan meningkatkan sarana prasarana sekolah.

Faktor penentu dari suatu keberhasilan dalam belajar ialah seorang siswa atau peserta didik itu sendiri selaku yang menjadi peran utama dalam suatu kegiatan belajar. Tanpa keterlibatan siswa langsung maka proses belajar

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cetakan ke-6 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 71.

⁶ Fitri Soviyani, Ilyas Idris, dan Al-Ihwanah Al-Ihwanah, "*Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi*" (skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2019), 19.

Tidak akan berhasil, tetapi seorang siswa atau peserta didik pada umumnya memiliki kebiasaan yang bermacam-macam. Dalam suatu pembelajaran tentunya memerlukan suatu proses, tidak langsung jadi karena semuanya tidak instan, namun ketika seorang siswa itu giat dalam belajar lalu rutin membiasakan belajar dalam kehidupan sehari-hari maka rutinitas belajar akan menjadi suatu kebiasaan.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, peneliti menemukan keterangan bahwa hasil belajar siswa kurang optimal dikarenakan siswa terpengaruh oleh teman sebaya, adapun pengaruh tersebut berawal dari beberapa permasalahan yang timbul di lingkungan kelas. Adapun permasalahan yang timbul itu diantaranya ialah seperti saat pembelajaran berlangsung masih ditemukan peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran, ada pula siswa yang asik mengobrol ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran sehingga fokus belajar siswa terganggu.

Permasalahan yang lain ialah seperti pada saat kegiatan berdiskusi, masih terdapat peserta didik yang tidak menggunakan kesempatan berdiskusi dengan baik, sehingga materi pembelajaran belum sampai terget tujuan. Selain permasalahan yang timbul di dalam kelas, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kebiasaan lama seperti membolos dan merokok di saat jam pelajaran berlangsung.⁷ Permasalahan teman sebaya juga tidak hanya

⁷ Marsiyani, *Wawancara Mengenai Teman Sebaya dan Problemnya*, 12 September 2023.

Dapat dilihat dari suasana yang tercipta di kelas saja, melainkan dapat juga dilihat melalui perilaku yang ditunjukkan oleh setiap peserta didik.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk dapat mengetahui Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk itu peneliti mengambil judul dan ingin membahas lebih mengenai “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan observasi yang ada di lapangan, maka dapat diidentifikasi penyebab hasil belajar siswa kurang optimal diantaranya sebagai berikut:

1. Lingkungan teman sebaya dianggap belum memberikan pengaruh yang baik, terbukti banyak siswa tidak memperhatikan pelajaran di kelas.
2. Peserta didik tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh seorang guru, karena membolos dan tidak mengikuti waktu belajar yang sedang berlangsung.
3. Hasil belajar siswa menurun dari tahun sebelumnya karena beberapa faktor dari teman sebaya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis perlu memberikan batasan agar pembahasan tidak terlalu luas supaya tetap terfokus pada variabel yang sudah ditentukan. Maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.
2. Pergaulan teman sebaya pada penelitian ini dibatasi pada teman sebaya dalam kelas VIII².
3. Hasil belajar dibatasi pada nilai hasil Ujian Akhir Semester pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah suatu sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, serta mengacu pada isi dan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan untuk para tenaga pendidik selaku seorang pendidik, khususnya wawasan mengenai lingkungan teman sebaya. Tentunya guna menjadi bahan pertimbangan untuk

memahami peserta didik sehingga dapat menentukan langkah yang sesuai untuk membimbing peserta didik di kemudian hari.

F. Penelitian Relevan

Penulis mengkaji skripsi-skripsi terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut:

1. Skripsi saudari Fitri Soviyani, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi Tahun Ajaran 2019”.⁸ Persamaan dari penelitian skripsi Fitri Soviyani dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengambilan sampel. Jika penelitian yang dilakukan oleh Fitri Soviyani menggunakan sampel siswa pada tingkat Sekolah Dasar (SD), sedangkan penulis melakukan penelitian menggunakan sampel siswa pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).
2. Skripsi saudari Della Rahmayanti, mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Negeri Kalianda Lampung Selatan”.⁹ Persamaan dari penelitian skripsi Della Rahmayanti dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah jenisnya, yaitu penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya

⁸ Fitri Soviyani, Idris, Dan Al-Ihwanah, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi.”

⁹ Rahmayanti Della, “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Kalianda Lampung Selatan” (Diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2023).

Terletak pada jumlah variabelnya. Jika penelitian yang dilakukan oleh Della Rahmayanti terdapat tiga variabel (x^1 , x^2 dan y) yaitu variabel bebas (x^1) pergaulan teman sebaya, (x^2) motivasi belajar, dan variabel terikat (y) nya hasil belajar. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah lebih menekankan pada pengaruh dari teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

3. Skripsi saudara Rizka Oktafia Wulandari, mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen”.¹⁰ Persamaan dari penelitian skripsi Rizka Oktafia Wulandari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terdapat pada variabel x (variabel bebas). Sedangkan perbedaan dari skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada variabel y (variabel terikat), yaitu pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah penekanan pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

¹⁰ Rizka Oktafia Wulandari, “Pengaruh pergaulan teman sebaya dan disiplin siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen” (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua kata, yaitu dari kata hasil dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil yang artinya sesuatu yang dijadikan sebagai suatu usaha. “Sedangkan, belajar adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di mana adanya proses transformasi ilmu baik ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun teknologi dari seorang pendidik kepada peserta didiknya.”¹

Pengertian psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan tingkah laku ke suatu yang baru untuk dirinya, peningkatan tersebut tentunya melalui beberapa pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.²

Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui hasil dari suatu kegiatan belajar atau proses belajar. Suprijono berpendapat bahwa hasil belajar ialah pola-pola dari perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar berupa informasi, verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, sikap.³

¹ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 2.

³ Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2011), 5.

Hasil belajar ialah suatu pola yang di dalamnya berisikan nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan.⁴ Hasil belajar merupakan tujuan akhir dalam pendidikan dan indikator langsung mengevaluasi kemampuan para peserta didiknya. Hamzah dan Nurdin berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman. Jadi, dapat dikatakan hasil dari kegiatan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku.⁵

Hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku siswa yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuannya.⁶ Hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar diantaranya ialah:

- a. Hasil belajar merupakan informasi yang berupa verbal yaitu mengungkapkan pengetahuan secara verbal (kata-kata) dan non-verbal (lisan). Dengan adanya kemampuan untuk melakukan stimulus secara spesifik sehingga mendapatkan respon yang baik.
- b. Memiliki intelektual, maksudnya ialah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjelaskan suatu simbol dan konsep. Hasil belajar memiliki strategi kognitif yaitu kemampuan untuk menyampaikan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya dengan pemahaman kaidah dalam pemecahan masalah dan penguasaan konsep-konsep dasar.
- c. Keterampilan motorik, yaitu keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melakukan berbagai rangkaian kegiatan gerak jasmani dalam koordinasi dan urusan sehingga menimbulkan gerak jasmani yang otomatis.
- d. Sikap adalah kemampuan atau keterampilan menerima dan tidak menerima objek berdasarkan penilaian pada objek atau sasaran tersebut. Siswa menjadi objek atau sasaran dalam kegiatan belajar mengajar dan untuk mengetahui hasil belajar yang akan dicapai.⁷

⁴ Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, 12.

⁵ Hamzah dan Nurdin, *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 139.

⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 155

⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran, Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23.

Berdasarkan beberapa sumber di atas, dapat diasumsikan bahwa hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku siswa setelah proses interaksi pembelajaran yang dapat dianuti dan dapat diukur dalam bentuk perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuannya. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian setelah kegiatan belajar-mengajar, dalam hal ini dapat diketahui melalui tiga aspek penilaian kemampuan yaitu aspek psikomotorik kognitif dan afektif peserta didik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

“Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.”⁸ Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang menyeluruh dan fungsional yang diperoleh peserta didik dari pengalaman dan latihan.⁹ Seseorang yang mengalami belajar agar berhasil sesuai yang diharapkan perlu kiranya memperhatikan beberapa faktor.

Secara umum, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik diantaranya ialah:

- a. Faktor Internal, ialah suatu faktor yang berasal dari diri seseorang, dalam hal ini faktor ini merupakan faktor yang berasal dari keadaan Atau kondisi jasmani dan rohani pada peserta didik tersebut. Faktor internal ini terbagi menjadi dua, diantaranya ialah:

⁸ Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, 1.

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 35.

- 1) Faktor fisikologis (jasmaniyah), ialah faktor yang berkaitan dengan kondisi peserta didik. Faktor ini juga dipengaruhi oleh kondisi peserta didik yaitu dari kondisi kesehatan peserta didik dari seluruh anggota badan atau dari faktor cacat tubuh.¹⁰
 - 2) Faktor Psikologis, ialah faktor yang berkaitan dengan kondisi kejiwaan dari peserta didik, meliputi dari minat atau motivasi belajar, emosi, bakat peserta didik, kecerdasan yang dimiliki siswa dan kesiapan belajar siswa.¹¹
- b. Faktor Eksternal, ialah suatu faktor yang berasal dari luar diri seorang peserta didik, atau juga dapat disebut dengan faktor yang didapatkan dari lingkungan peserta didik, dari faktor-faktor tersebut diantaranya ialah:
- 1) Keluarga, faktor lingkungan sosial keluarga berupa dukungan dan dorongan dari keluarga. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik yang ditandai dengan hasil belajarnya. Pola asuh yang diterapkan dalam lingkungan keluarga tentunya juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hubungan komunikasi antar anggota keluarga, suasana di rumah, keadaan perekonomian keluarga dan sejenisnya yang lain pun juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.¹²
 - 2) Lingkungan sekolah, juga dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sekolah adalah salah satu sarana untuk terjadinya suatu interaksi belajar mengajar, guru berperan menyampaikan inspirasi kepada siswa agar proses belajar mengajar dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan. Selain itu, beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar di sekolah yaitu penerapan kurikulum di sekolah, keadaan sarana dan prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan antara pendidik dengan peserta didik dan hubungan antara peserta didik dengan peserta didik.¹³
 - 3) Lingkungan Masyarakat, peserta didik perlu diperhatikan pola pergaulannya di lingkungan masyarakat.¹⁴

¹⁰ Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, 33.

¹¹ Khuluqo, 36.

¹² Khuluqo, 40.

¹³ Khuluqo, 44

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 129.

Berdasarkan penjelasan yang ada di atas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh pada kondisi peserta didik terutama dalam kegiatan pembelajaran dan pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Tinggi dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa berkaitan dengan faktor yang mempengaruhinya.

3. Pengkategorian Ranah Hasil Belajar

Dalam teori *Taksonomi Bloom*, hasil belajar dicapai melalui 3 (tiga) kategori ranah, diantaranya ialah:

- a. Ranah Kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 (enam) aspek diantaranya ialah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah Afektif, dimana pada ranah ini berkaitan dengan sikap, perilaku atau tingkah laku, ranah ini meliputi 5 (lima) aspek, diantaranya ialah sikap, minat, konsep diri, nilai diri dan moral.
- c. Ranah Psikomotorik, pada ranah ini berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual (motorik). Dalam ranah ini penilaian hasil belajar itu lebih sering menggunakan simbol atau angka. Rentang angka berskala 1-10 yang biasanya menggunakan standar 10-100. Penilaian dalam ranah psikomotorik dapat dilakukan melalui penilaian dengan menyesuaikan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan pada suatu pembelajaran.¹⁵

4. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar atau keberhasilan dalam proses belajar ditandai dengan telah tercapainya tujuan belajar, baik secara khusus ataupun umum dari materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik selama proses Belajar mengajar berlangsung. Dengan diadakannya tes yang bertujuan untuk mengetahui hasil yang diinginkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

¹⁵ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 10.

Hasil belajar memiliki indikator yang dijadikan patokan dalam mencapai hasil belajar, diantaranya ialah:

- a. Peserta didik dapat menguasai materi pembelajaran sehingga mendapatkan hasil atau nilai belajar yang tinggi, baik secara personal maupun kelompok.
- b. Peserta didik dapat mencapai tujuan dari pembelajaran ditandai dengan adanya perubahan perilaku.¹⁶

Kriteria patokan keberhasilan belajar peserta didik diantaranya ialah:

- 1) Istimewa, apabila peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yaitu dapat memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru;
- 2) Baik sekali, apabila peserta didik telah mencapai hasil belajar 85% samapai dengan 94% materi pembelajaran yang dapat dikuasi oleh peserta didik;
- 3) Baik, apabila peserta didik telah mencapai hasil belajar 84% penguasaan materi pembelajaran oleh peserta didik;
- 4) Kurang, apabila peserta didik telah mencapai hasil belajar kurang dari 75% dikuasai oleh peserta didik.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diasumsikan bahwa kriteria patokan hasil belajar harus sudah ditentukan oleh guru dari awal kegiatan pembelajaran seperti Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk dijadikan patokan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan memahami materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.

¹⁶ Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*, 45.

¹⁷ Khuluqo, 46.

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar

No.	Simbol Nilai Angka	Huruf	Predikat
1	80-100	A	Baik Sekali
2	70-79	B	Baik
3	60-69	C	Cukup
4	50-59	D	Kurang
5	0-49	E	Gagal

Sumber: Muhibbin Syah (2011 : 223)¹⁸

Berdasarkan tabel di atas, untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa yang baik yaitu pada nilai 70 ke atas sesuai dengan simbol angka yang diperoleh sehingga guru dapat menentukan dengan “kriteria atau predikat seperti baik sekali, baik, cukup, kurang dan gagal”.¹⁹ Dengan adanya kriteria patokan hasil belajar ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar saat mengikuti proses pembelajaran.

5. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam ialah “suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran agama Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai pandangan hidup.”²⁰

Mata pelajaran pendidikan agama Islam tercakup dalam al-Qur’an dan al-Hadits, yang meliputi keimanan, akhlak, ibadah dan sejarah,

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 223.

¹⁹ Syah, *Psikologi Pendidikan*, 223.

²⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 87.

Serta ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup terwujudnya keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia maupun hubungan manusia dengan makhluk hidup lainnya dan alam sekitar.

Ahmad Tafsir berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam ialah suatu upaya sadar serta sudah terencana dalam mempersiapkan siswa untuk memahami, beriman, bertaqwa dan memiliki akhlakul karimah dalam menjalankan ajaran agama Islam.²¹

Berdasarkan literatur di atas, dapat diasumsikan bahwa pendidikan agama Islam ialah usaha yang telah dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menjelaskan ajaran agama Islam serta mempersiapkan siswa dengan beberapa kegiatan bimbingan, arahan, pengajaran, praktek yang dilakukan untuk meyakini, memahami, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan untuk diaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari guna menjadi pegangan untuk melanjutkan perjalanan hidup. Secara umum, pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran agama Islam dan bertakwa kepada Allah. “hakikat tujuan pendidikan agama Islam ialah guna terbentuknya insan kamil”²²

²¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

²² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), 83.

Imam al-Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama Islam yang paling utama adalah beribadah dan *bertaqarrub* kepada Allah, kesempurnaan insani yang tujuannya kebahagiaan dunia dan akhirat. Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa tujuan pendidikan agama Islam ialah untuk membentuk kepribadian yang Muslim, yakni bertaqwa kepada Allah.²³

Di mana pendapat tersebut sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat Adz-Dzariyat ayat 56, sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk mengabdikan kepada-Ku”²⁴

Mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di sekolah maupun madrasah bertujuan untuk meningkatkan dan menumbuhkan keimanan dengan proses transformasi pengetahuan, penghayatan serta pengamalan siswa tentang agama Islam. Sehingga peserta didik akan menjadi seorang muslim yang taat dan mengembangkan keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi

Berdasarkan literatur di atas, dapat diasumsikan bahwa tujuan pendidikan agama Islam itu adalah semata-mata untuk beribadah dan membentuk pribadi insan yang bertaqwa kepada Allah, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

²³ Ramayulis, 26.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Gema Risalah Press, 1992), 862.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Agama merupakan masalah yang abstrak, tetapi memiliki dampak atau pengaruh yang mendominasi dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun fungsi agama menurut Zakiah Daradjat ialah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan dalam hidup, agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak akan menumbuhkan pemahaman, tingkah laku yang beribadah semata-mata hanya bertaqwa kepada Allah.
- 2) Menolong dalam menghadapi kesukaran, di mana kesukaran yang sering dialami setiap insan itu adalah kekecewaan. Orang yang berpegang teguh terhadap agamanya maka setiap kekecewaan yang dialaminya dalam kehidupan tidak akan memukul jiwanya, ia tidak akan mudah untuk putus asa.
- 3) Menentramkan batin, ketika agama tidak ditanamkan dengan baik dan agama anak-anak yang kurang pemantauan akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.²⁵

Berdasarkan literatur di atas, dapat diasumsikan bahwa agama sangat perlu dalam kehidupan manusia. Kemudian, fungsi dari pendidikan agama Islam ialah sebagai pembimbing serta pengarahan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak didik atau siswa.

B. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya berasal dari dua kata, yaitu teman dan sebaya. “Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, teman sebaya memiliki arti sebagai kawan, sahabat”. Teman sebaya ialah teman yang usianya setara, juga bisa disebut teman-teman yang usianya *separataran* baik di

²⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Ed.1 Cet. 2 (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 20–22.

Lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, misalnya teman bermain, teman sekelas belajar dalam sekolah dan sejenisnya.²⁶

Sebagian orang berpendapat mengenai teman sebaya bahwasannya teman sebaya ialah seseorang yang satu dengan yang lainnya lahir pada waktu yang sama sehingga memiliki usia yang sama. “Pada umumnya teman sebaya yaitu anak-anak atau remaja memiliki perkembangan dan umur yang sama, secara umum juga teman sebaya adalah teman bermain di lingkungan yang ditinggali”.²⁷

Berdasarkan literatur di atas, dapat diasumsikan bahwa teman sebaya ialah orang yang memiliki usia, pola pikir, yang rata-rata hampir sama. Orang yang mempunyai usia yang hampir sama pada umumnya tentu berada dalam tingkat kematangan, kedewasaan dan pola pikir yang hampir sama juga. Teman sebaya yang dipilih pun tentu tidak jauh dari usianya dan pastinya mempunyai kesamaan dalam status sosialnya. Misalnya, seorang siswa yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), kebanyakan teman-temannya itu memiliki usia yang sama dengannya. Di dunia sangat jarang ditemui di mana seorang siswa SMP berteman akrab dengan orang yang berbeda status sosial dengannya.

2. Fungsi Teman Sebaya

Teman sebaya tentunya memiliki arti yang penting bagi seorang remaja, di mana seorang teman sebaya mampu memberi sumber informasi

²⁶ Edidarmo dan Mulyadi, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*, 60.

²⁷ Fitri Soviyani, Idris, dan Al-Ihwanah, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/Iv Kota Jambi,” 22.

Dan mampu menjadi sosok teman dan keluarga. Dengan adanya pergaulan teman sebaya maka seorang siswa akan berbagi dan akan mengetahui sejauh mana kemampuannya, dengan adanya seorang teman yang lebih unggul maka siswa tersebut mampu mengevaluasi apapun yang telah ia lakukan, sejauh ini apakah sudah baik atau masih kurang baik.

Adapun beberapa fungsi teman sebaya diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Sebagai sahabat (*companionship*), di mana seorang teman sebaya dapat menjadi seorang sahabat, yang bersedia meluangkan waktu bersama dan bergabung dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
- b. Sebagai pendorong (*stimulation*), di mana melalui ikatan persahabatan akan memberikan siswa berbagai informasi yang menarik, seperti gambar gembira dan sebagian mengandung beberapa hiburan.
- c. Sebagai pendukung fisik (*physical support*), di mana melalui persahabatan akan saling meluangkan waktu bersama, memberikan pertolongan ketika yang satu sedang berada di titik terendahnya.
- d. Sebagai pendukung ego (*ego support*), di mana seorang sahabat sukarela menyediakan ruang untuk seorang sahabatnya, maksudnya ialah ruang untuk memberikan dukungan untuk sesuatu perbuatan yang baik, memberikan pemahaman yang timbal balik untuk membantunya menjadi pribadi yang mandiri dan mampu mempertahankan jati dirinya.
- e. Sebagai perbandingan sosial (*social comparison*), di mana persahabatan selalu membagi beberapa informasi mengenai bagaimana caranya hidup bersosial dengan orang-orang yang lainnya, lalu juga memastikan bahwa seorang siswa itu sudah menerapkan dalam hidupnya itu dengan baik atau belum.
- f. Sebagai pemberi kearaban dan perhatian (*intimacy/affection*), di mana persahabatan memberikan kesan kehangatan terhadap siswa satu sama lain, yang berkaitan dengan pengungkapan individu personal siswa.²⁸

3. Dampak Pergaulan Teman Sebaya

Dalam suatu pergaulan tentunya akan menimbulkan dampak bagi seseorang, dari dampak tersebut ada yang berdampak positif ada juga yang

²⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 227–28.

Berdampak negatif.²⁹ Peserta didik yang masuk ke dalam lingkup teman sebaya positif maka akan berdampak positif pula terhadap kepribadiannya, adapun dampak positif dari pergaulan teman sebaya diantaranya ialah:

- a. Kepribadian peserta didik yang akan lebih siap mental dan batinnya untuk menghadapi kehidupan yang telah Tuhan tentukan di masa yang akan datang, atau juga bisa dapat disebut dengan sikap yang selalu berpikir positif.
- b. Kepribadian individu peserta didik yang dapat memilah perbuatan baik dan dapat menanamkan rasa solidaritas antar teman.
- c. Akan memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas, misalnya pengetahuan tentang budaya melalui *sharing* antar teman sebaya.
- d. Peserta didik dapat mengasah bakatnya dengan saling berlatih kecakapan bakat dengan sesama teman sebaya.
- e. Peserta didik juga dapat menyalurkan pendapat demi kemajuan kelompok teman sebaya.
- f. Mendorong individu untuk bersikap mandiri.

Pergaulan teman sebaya bukan hanya meninggalkan dampak positif saja, melainkan juga meninggalkan dampak atau pengaruh yang negatif terhadap individu peserta didik. Adapun dampak negatif dari pergaulan teman sebaya diantaranya ialah:

- a. Pergaulan teman sebaya yang kurang sehat maka individu anak tersebut akan sulit menerima individu lain yang tidak memiliki kesamaan.

²⁹ Rahmayanti Della, “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Kalianda Lampung Selatan” (diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2023), 82.

- b. Ketidaksamaan antar teman sebaya dengan teman sebaya yang lainnya dapat menimbulkan rasa iri dengki pada teman yang lain.
- c. Dengan berbekal penyakit hati yaitu iri dan dengki itu maka tidak dapat dipungkiri bahwasannya akan timbul persaingan antar teman sebaya.
- d. Selain itu, akan timbul pula pertentangan antar kelompok teman sebaya yang satu dengan yang lainnya.
- e. Individu yang kurang bergaul dengan teman-teman sebayanya maka akan menjadi pribadi yang tertutup.³⁰

4. Indikator Teman Sebaya

Adanya hubungan interaksi antar individu dalam pergaulan teman sebaya melalui persamaan minat, status sosial, pola pikir yang sama tentunya dalam kurun waktu yang lama akan menimbulkan sikap akrab bahkan akan bersahabat dekat.

Berdasarkan beberapa asumsi di atas, indikator teman sebaya diantaranya ialah:

- a. Teman sebagai pengganti keluarga, anak remaja pada umumnya lebih bergantung pada teman-teman mereka dari pada dengan orang tua mereka untuk memuaskan kebutuhan pertemanan, perasaan berharga dan kasih sayang.³¹
- b. Belajar memecahkan masalah, salah satu fungsi teman sebaya ialah belajar saling bertukar perasaan dan masalah, mereka saling menumpahkan perasaan, permasalahan, perjuangan (*struggle*) yang dihadapi di dalam kehidupan sehari-hari pastinya semua ada yang tidak bisa mereka ceritakan pada orang tua maupun guru mereka. Dalam pergaulan teman sebaya, individu dapat mencapai ketergantungan kebersamaan dalam kelompok, mereka saling bergantung antara satu sama lain.³²
- c. Memperoleh dorongan emosional, dalam pergaulan teman sebaya tentunya akan ada sikap yang berpengaruh terhadap teman yang lainnya, salah satunya mendapatkan dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih mandiri, teman sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka. “Dorongan yang diperoleh remaja dari teman sebaya ini akan memberikan dampak yang positif misalnya dapat menyebabkan

³⁰ Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 82.

³¹ Santrock John W, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT Gelora Aksara Utama, 2007), 205.

³² Santosa, *Dinamika Kelompok*, 79.

Berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka”.³³

- d. Menjadi teman belajar siswa, faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya ialah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Bentuk kegiatan atau aktivitas berdasar lingkungan bersekolah ditempat yang sama yaitu belajar bersama, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa.³⁴
- e. Meningkatkan harga diri siswa, salah satu fungsi positif yang lainnya dari teman sebaya yaitu meningkatkan harga diri menjadi seseorang yang disukai oleh teman-teman sebaya membuat remaja merasa senang karena merasa dapat memberikan energi yang positif bagi teman-temannya.³⁵

Berdasarkan literatur di atas, dapat diasumsikan bahwa teman sebaya bukan hanya menjadi teman dalam ruang lingkup belajar siswa saja, melainkan melalui pergaulan teman sebaya, seorang siswa mampu mengekspresikan teman sebaya sebagai sosok pengganti keluarga, membantu dalam hal memecahkan permasalahan yang sedang dialami, menjadi teman belajar yang mampu meningkatkan harga diri siswa.

C. Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar

Pergaulan teman sebaya merupakan teman yang usianya setara, atau juga bisa disebut teman-teman yang usianya *separataran* baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah, misalnya teman bermain, teman sekelas belajar dalam sekolah dan sejenisnya.³⁶

Hubungan teman sebaya terjalin hubungan antara anak-anak atau remaja karena adanya persamaan usia, status sosial, kebutuhan dan minat. Adanya beberapa kesamaan ini dalam kurun waktu yang lama akan

³³Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 231.

³⁴Desmita, 224.

³⁵Desmita, 231.

³⁶Edidarmo dan Mulyadi, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*, 60.

Membentuk pertemanan atau bahkan persahabatan yang pada akhirnya akan membawa pengaruh terhadap diri siswa tersebut secara personal. Misalnya akan berpengaruh dalam perilaku, argumen dan pandangan yang sama serta ada pula pengaruh baik lainnya seperti berpengaruh terhadap minat belajar dan dapat meningkatkan harga diri siswa sehingga mereka akan bersaing secara sehat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.³⁷

Teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di mana dengan adanya “interaksi sosial yang intensif antara anak-anak dan remaja yang usianya setara atau sepadan akan memberikan pengaruh terhadap perubahan tingkah laku siswa yang akan berdampak pada kehidupan sosial dan hasil belajar siswa.”³⁸

Adapun pengaruh dari teman sebaya seperti melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang baik atau kegiatan yang tidak bermanfaat maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh atau dampak dari pergaulan teman sebaya bukan hanya pengaruh yang negatif saja, melainkan dari pergaulan teman sebaya itu juga terdapat dampak yang positif, dari pergaulan teman sebaya dapat memberikan dampak positif pada motivasi akademik siswa. Teman sebaya yang memberikan dampak positif adalah teman sebaya yang melakukan aktifitas bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar, kegiatan ini akan mempengaruhi perilaku siswa untuk

³⁷Rizka Oktafia Wulandari, “Pengaruh pergaulan teman sebaya dan disiplin siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen” (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 45..

³⁸Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Psikologi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 63–65.

Termotivasi belajar sehingga mereka akan berlomba-lomba untuk meningkatkan hasil belajarnya.³⁹

Berdasarkan literatur di atas, dapat diasumsikan bahwa teman sebaya diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Diantara pengaruh tersebut terdapat pengaruh yang bersifat positif dan negatif terhadap hasil belajar siswa, yang mana pengaruh positif itu berasal dari relasi teman sebaya yang mampu memberikan dorongan semangat belajar antar siswa sehingga dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam penelitian yang terdapat dua variabel atau lebih harus menemukan kerangka konseptual penelitian atau kerangka berfikir terlebih dahulu. Kerangka konseptual penelitian merupakan suatu kerangka yang membahas tentang bagaimana teori berhubungan dengan indikator atau faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dalam penelitian ini.⁴⁰

Bentuk dari hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui nilai sebagai hasil akhir dari proses belajar, nilai menunjukkan sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang sudah dipelajari. Di mana semakin giat peserta didik belajar maka nilai yang diperoleh pun akan semakin memuaskan.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik dapat dilihat dari faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah teman sebaya,

³⁹Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik* (Rineka Cipta, 2020), 139,

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-16 (Bandung: Alfabeta, 2012), 60.

Dengan adanya relasi teman sebaya siswa dapat mengevaluasi yang mereka lakukan itu lebih baik atau kurang baik jika dibandingkan dengan teman sebayanya. Pada dasarnya siswa lebih cenderung meniru apa yang dilakukan oleh temannya itu, hal ini dikarenakan siswa lebih banyak berinteraksi dengan teman sebayanya.

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis berasal dari dua suku kata yaitu *hipo* dan *tesis* atau *thesis*. Kata *hipo* berarti lemah atau kurang dan kata *thesis* berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah dan perlu dibuktikan kebenarannya.”⁴¹ Dalam pengertian lain, hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara atas permasalahan dalam penelitian. Karena, dalam jawaban yang diberikan didasari dengan teori-teori yang mendukung pada pokok pembahasan penelitian, belum didasari dengan fakta di tempat objek penelitian.⁴²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diasumsikan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, maka peneliti bisa membuktikan dugaan sementara tersebut dengan hasil penelitian yang ada di lapangan sesuai dengan fakta.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Batanghari Kecamatan Lampung Timur.”

⁴¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 28.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. “Penelitian kuantitatif deskriptif memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran penjelasan pada permasalahan yang ada disetiap variabel. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang mendapatkan sampel secara acak.”¹ Kemudian dalam mengumpulkan data penelitian, pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menganalisis data menggunakan statistik. Selain itu, statistik juga digunakan dalam menguji hipotesis yang telah dirancang.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diasumsikan bahwa pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Di mana, peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, analisis regresi sederhana dipakai untuk mengetahui pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y). Sehingga analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini guna mengetahui sebab akibat (asosiatif) teman sebaya terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. Ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penetapan batasan yang dilakukan oleh penulis pada variabel penelitian sehingga variabel tersebut dapat dihitung dan menjadi variabel yang jelas. Definisi operasional variabel adalah “suatu objek pada sebuah penelitian yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti yang kemudian akan dipelajari guna memperoleh informasi kemudian dapat ditarik kesimpulannya”.²

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel atau yang menjadi penyebab adanya suatu perubahan variabel dan menimbulkan terjadinya variabel terikat.³

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu teman sebaya. “teman sebaya merupakan teman yang usianya setara”⁴ atau juga bisa disebut teman-teman yang usianya *separataran* baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah misalnya teman bermain, teman sekelas belajar dalam sekolah dan sejenisnya.

Berdasarkan uraian di atas, adapun indikator dari teman sebaya ialah:

- a. Teman sebagai pengganti keluarga;
- b. Belajar memecahkan masalah;
- c. Memperoleh dorongan emosional;
- d. Menjadi teman belajar;
- e. Meningkatkan harga diri siswa.

² Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 109.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Kencana, 2015), 95.

⁴ Edidarmo dan Mulyadi, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*, 60.

2. Variabel terikat (y) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. “Hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku siswa yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan sikap, keterampilan dan pengetahuannya”.⁶ Adapun indikator dari hasil belajar adalah:

Tabel 3.1
Indikator Hasil Belajar

No.	Simbol Nilai Angka	Huruf	Predikat
1	80-100	A	Baik Sekali
2	70-79	B	Baik
3	60-69	C	Cukup
4	50-59	D	Kurang
5	0-49	E	Gagal

Sumber: Muhibbin Syah (2011 : 223)⁷

C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang terdapat pada wilayah generalisasi untuk ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 2 Batanghari Lampung Timur.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 69.

⁶ Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, 155.

⁷ Syah, *Psikologi Belajar*, 223.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VIII1	32 siswa
VIII2	32 siswa
VIII3	31 siswa
VIII4	31 siswa
Jumlah Keseluruhan	126 siswa

Sumber: Kepala Sekolah SMP N 2 Batanghari

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Jika populasi itu jumlahnya begitu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh yang ada populasi, dikarenakan adanya keterbatasan waktu maka dari itu peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut.⁹

Sampel biasa disebut dengan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Jika populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya.¹⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 126 siswa, dikarenakan jumlah populasi yang lebih dari 100 orang maka peneliti mengambil 25% dari jumlah keseluruhan populasi siswa dengan mengambil 32 sampel jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 118.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Revisi 2016 (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 104.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan sampel. Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan ialah teknik sampling sistematis. Teknik sampling sistematis ialah teknik pengambilan sampel dari populasi yang akan dijadikan sebagai sampel sudah ditentukan.¹¹

Berdasarkan dari penjelasan di atas, teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* (Proporsional Random Sampling), yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dari masing-masing strata.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan point penting dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data, sulit untuk peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.¹² Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa pertanyaan-perntanyaan baik secara lisan maupun tulisan yang diberikan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 123.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

Kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efisien jika peneliti sangat paham dengan variabel yang dihitung dan juga peneliti tahu dari responden apa yang bisa diharapkan.¹³

Kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, di mana jawaban yang diberikan telah disediakan, peneliti telah memberi alternatif jawaban kepada responden yang kemudian responden memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Peneliti menggunakan angket ini untuk mengukur pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Responden memberikan tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Jawaban sangat selalu diberi skor 4

Jawaban sering diberi skor 3

Jawaban kadang - kadang diberi skor 2

Jawaban tidak pernah diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengertiannya adalah jejak peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mencari informasi melalui gambar, dokumen, notulensi dan lain sebagainya.¹⁴

¹³ Sugiyono, 142.

¹⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-4 (Depok: Rajawali Press, 2020), 83.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk menemukan, mengumpulkan data-data mengenai keadaan sekolah yang akan diteliti dan juga data kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan tujuan untuk melengkapi penelitian tersebut sehingga mendapatkan data yang signifikan. Data-data ini akan didapatkan dari bagian data di sekolah tersebut.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur suatu fenomena alam maupun fenomena sosial yang sudah diamati. Fenomena alam atau fenomena sosial ini yang disebut dengan variabel. Mengukur variabel dengan menggunakan instrumen ini sudah banyak dilakukan dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.¹⁵ Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian:

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Variabel bebas (x)	Teman Sebaya di Lingkungan Sosial (sekolah)	Teman sebaya sebagai pengganti keluarga	1,2,3,4
		Belajar memecahkan	5,6,7,8

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 148.

Teman Sebayu		masalah	
		Memperoleh dorongan emosional	9,10,11,12
		Menjadi teman belajar	13,14,15,16
		Meningkatkan harga diri siswa	17,18,19,20
Variabel terikat (y) Hasil Belajar	Ranah Kognitif	Nilai ulangan harian mata pelajaran pendidikan agama Islam	

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas pada hakikatnya merupakan suatu instrumen yang diukur untuk menentukan apakah instrumen tersebut valid atau tidak, dapat dikatakan valid jika suatu instrumen dapat menjelaskan data dari sebuah variabel yang diteliti secara akurat.¹⁶

Rumus validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu rumus *Product Moment*. “*Product moment* merupakan salah satu teknik yang sering digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, *product moment* ini digunakan untuk mencari koerlasi antar dua variabel”.¹⁷ Adapun rumus dari *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹⁶ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2015), 59.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 190.

Keterangan:

r_{xy}	= Koefesien korelasi skor butir dengan score total
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
n	= Banyaknya responden ¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan rumus *product moment*, untuk memperoleh hasil uji validitas.

b. Reliabilitas

“Reliabilitas merupakan suatu alat instrumen penelitian yang hasil pengukurannya memberikan hasil yang sama pada objek yang sama meskipun dilakukan oleh orang dan tempat yang berbeda”.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Spearman Brown*. Adapun rumus *spearman brown* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i	= Reliabilitas instrumen
r_b	= Korelasi <i>product moment</i> antara belahan pertama dan kedua. ²⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *spearman brown*. Uji reliabilitas

¹⁸ Tri Cahyono, *Statistik Uji Korelasi* (Banyumas: Yayasan Sanitarian Banyumas, 2017), 32.

¹⁹ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 69.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 186.

Dilakukan agar dalam menghitung instrumen yang dilakukan secara berulang kali akan mendapatkan data yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dikarenakan pada kesempatan ini jenis penelitiannya ialah kuantitatif. Maka teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan rumus statistik.²¹ Adapun analisis data yang akan peneliti gunakan yaitu menggunakan rumus statistik analisis *product moment*. Rumus tersebut sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefesien korelasi skor butir dengan score total
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
n	= Banyaknya responden ²²

Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis *product moment* untuk menganalisis data pengaruh karena peneliti ingin melihat apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pengujian uji hipotesis penelitian ini dibantu dengan program *statistical for social science (SPSS) for windows versi 27*

Hasil Uji coba dari variabel X sebagai berikut :

- a. Uji Validasi

Tabel 3.4
Hasil Uji coba Validitas Angket Pengaruh Teman Sebaya
Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	.167	.361	.397	.228	.342	.233	.404	.234	.196	.131	.338	.212	.262	-.029	.006	.650**	.507*	.313	.241	.573**
	Sig. (2-tailed)		.482	.117	.083	.334	.140	.323	.078	.321	.409	.583	.145	.369	.265	.903	.980	.002	.022	.178	.305	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S2	Pearson Correlation	.167	1	.235	.187	.325	-.030	.369	.029	.691**	.091	.055	.211	-.048	-.066	.221	.300	.515*	.110	.657*	.431	.517*
	Sig. (2-tailed)	.482		.318	.430	.162	.900	.109	.902	.001	.703	.819	.372	.840	.783	.349	.199	.020	.643	.002	.058	.020
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S3	Pearson Correlation	.361	.235	1	.084	.064	.034	.499*	.407	.430	.170	.123	.092	.313	.284	.247	.336	.208	.412	.351	.549*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.117	.318		.725	.788	.888	.025	.075	.059	.474	.607	.698	.179	.225	.293	.148	.380	.071	.129	.012	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S4	Pearson Correlation	.397	.187	.084	1	.298	.357	.057	.263	.214	.225	.305	.245	.129	.209	.410	.308	.505*	.205	.315	.089	.540*
	Sig. (2-tailed)	.083	.430	.725		.202	.123	.812	.263	.366	.340	.191	.297	.588	.376	.073	.186	.023	.386	.176	.708	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S5	Pearson Correlation	.228	.325	.064	.298	1	.251	.145	.559*	.437	.207	.374	.397	.198	.193	.126	-.105	.422	-.209	.207	.068	.484*
	Sig. (2-tailed)	.334	.162	.788	.202		.287	.542	.010	.054	.381	.104	.083	.404	.416	.598	.660	.064	.376	.381	.775	.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

S6	Pearson Correlation	.342	-.030	.034	.357	.251	1	.118	.246	.073	.296	.379	.457*	.122	.213	.193	.005	.388	.325	.258	.050	.467*
	Sig. (2-tailed)	.140	.900	.888	.123	.287		.619	.296	.759	.204	.100	.043	.609	.367	.415	.982	.091	.163	.272	.834	.038
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S7	Pearson Correlation	.233	.369	.499*	.057	.145	.118	1	.074	.442	.009	-.100	.248	-.079	.214	-.033	.426	.556*	.413	.328	.064	.453*
	Sig. (2-tailed)	.323	.109	.025	.812	.542	.619		.755	.051	.969	.676	.293	.741	.365	.889	.061	.011	.070	.158	.789	.045
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S8	Pearson Correlation	.404	.029	.407	.263	.559*	.246	.074	1	.359	.390	.513*	.204	.395	.319	.172	.027	.361	.301	.248	.269	.604**
	Sig. (2-tailed)	.078	.902	.075	.263	.010	.296	.755		.120	.089	.021	.389	.085	.170	.468	.910	.117	.197	.291	.251	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S9	Pearson Correlation	.234	.691*	.430	.214	.437	.073	.442	.359	1	.564**	.275	.486*	.318	.258	.387	.516*	.480*	.177	.407	.293	.751**
	Sig. (2-tailed)	.321	.001	.059	.366	.054	.759	.051	.120		.010	.240	.030	.172	.272	.092	.020	.032	.456	.075	.210	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S10	Pearson Correlation	.196	.091	.170	.225	.207	.296	.009	.390	.564**	1	.567*	.514*	.374	.577*	.478*	.316	.213	.257	-.002	.282	.623**
	Sig. (2-tailed)	.409	.703	.474	.340	.381	.204	.969	.089	.010		.009	.020	.104	.008	.033	.174	.367	.274	.992	.228	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S11	Pearson Correlation	.131	.055	.123	.305	.374	.379	-.100	.513*	.275	.567**	1	.108	.289	.307	.456*	.256	.242	.156	.290	.274	.542*
	Sig. (2-tailed)	.583	.819	.607	.191	.104	.100	.676	.021	.240	.009		.651	.216	.189	.043	.277	.304	.511	.215	.242	.014
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S12	Pearson Correlation	.338	.211	.092	.245	.397	.457*	.248	.204	.486*	.514*	.108	1	.048	.134	-.064	-.096	.535*	.177	-.051	.286	.496*
	Sig. (2-tailed)																					
	N																					

	Sig. (2-tailed)	.145	.372	.698	.297	.083	.043	.293	.389	.030	.020	.651		.839	.575	.788	.688	.015	.456	.832	.221	.026	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S1	Pearson	.212	-.048	.313	.129	.198	.122	-.079	.395	.318	.374	.289	.048	1	.745*	.288	.249	.014	-.008	.160	.154	.455*	
3	Correlation														*								
	Sig. (2-tailed)	.369	.840	.179	.588	.404	.609	.741	.085	.172	.104	.216	.839		.000	.219	.290	.953	.972	.500	.516	.044	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S1	Pearson	.262	-.066	.284	.209	.193	.213	.214	.319	.258	.577**	.307	.134	.745*	1	.247	.336	.161	.206	.079	.146	.537*	
4	Correlation													*									
	Sig. (2-tailed)	.265	.783	.225	.376	.416	.367	.365	.170	.272	.008	.189	.575	.000		.293	.148	.497	.384	.740	.540	.015	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S1	Pearson	-.029	.221	.247	.410	.126	.193	-.033	.172	.387	.478*	.456*	-.064	.288	.247	1	.566*	.036	.032	.275	.114	.476*	
5	Correlation														*		*						
	Sig. (2-tailed)	.903	.349	.293	.073	.598	.415	.889	.468	.092	.033	.043	.788	.219	.293		.009	.880	.893	.241	.632	.034	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S1	Pearson	.006	.300	.336	.308	-.105	.005	.426	.027	.516*	.316	.256	-.096	.249	.336	.566*	1	.181	.061	.239	.049	.450*	
6	Correlation														*	*							
	Sig. (2-tailed)	.980	.199	.148	.186	.660	.982	.061	.910	.020	.174	.277	.688	.290	.148	.009		.445	.800	.311	.836	.046	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S1	Pearson	.650*	.515*	.208	.505*	.422	.388	.556*	.361	.480*	.213	.242	.535*	.014	.161	.036	.181	1	.487*	.481*	.201	.706**	
7	Correlation																						
	Sig. (2-tailed)	.002	.020	.380	.023	.064	.091	.011	.117	.032	.367	.304	.015	.953	.497	.880	.445		.029	.032	.395	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S1	Pearson	.507*	.110	.412	.205	-.209	.325	.413	.301	.177	.257	.156	.177	-.008	.206	.032	.061	.487*	1	.408	.246	.484*	
8	Correlation																						
	Sig. (2-tailed)	.022	.643	.071	.386	.376	.163	.070	.197	.456	.274	.511	.456	.972	.384	.893	.800	.029		.075	.296	.030	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

S19	Pearson Correlation	.313	.657*	.351	.315	.207	.258	.328	.248	.407	-.002	.290	-.051	.160	.079	.275	.239	.481*	.408	1	.224	.575**
	Sig. (2-tailed)	.178	.002	.129	.176	.381	.272	.158	.291	.075	.992	.215	.832	.500	.740	.241	.311	.032	.075		.342	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S20	Pearson Correlation	.241	.431	.549*	.089	.068	.050	.064	.269	.293	.282	.274	.286	.154	.146	.114	.049	.201	.246	.224	1	.474*
	Sig. (2-tailed)	.305	.058	.012	.708	.775	.834	.789	.251	.210	.228	.242	.221	.516	.540	.632	.836	.395	.296	.342		.035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JUML	Pearson Correlation	.573*	.517*	.574*	.540*	.484*	.467*	.453*	.604*	.751**	.623**	.542*	.496*	.455*	.537*	.476*	.450*	.706**	.484*	.575*	.474*	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.020	.008	.014	.030	.038	.045	.005	.000	.003	.014	.026	.044	.015	.034	.046	.001	.030	.008	.035	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Table 3.5
Tabel Interpretasi Validitas Item Soal Tentang Teman Sebaya

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Interprestasi	Keterangan
Teman Sebaya	1	0,573	0,444	Sedang	Valid
	2	0,517	0,444	Sedang	Valid
	3	0,574	0,444	Sedang	Valid
	4	0,54	0,444	Sedang	Valid
	5	0,484	0,444	Sedang	Valid
	6	0,467	0,444	Sedang	Valid
	7	0,453	0,444	Sedang	Valid
	8	0,604	0,444	Kuat	Valid
	9	0,751	0,444	Kuat	Valid
	10	0,623	0,444	Kuat	Valid
	11	0,542	0,444	Sedang	Valid
	12	0,496	0,444	Sedang	Valid
	13	0,455	0,444	Sedang	Valid
	14	0,537	0,444	Sedang	Valid
	15	0,476	0,444	Sedang	Valid
	16	0,45	0,444	Sedang	Valid
	17	0,706	0,444	Kuat	Valid
	18	0,484	0,444	Sedang	Valid
	19	0,575	0,444	Sedang	Valid
	20	0,474	0,444	Sedang	Valid

b. Uji Reliabilitas

Tabel 3.6
Tabel Uji Coba Reliabilitas Angket Pengaruh Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.793
		N of Items	11 ^a
	Part 2	Value	.536
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		21
Correlation Between Forms			.947
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.973
	Unequal Length		.973
Guttman Split-Half Coefficient			.789

a. The items are: S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8, S9, S10, S11.

b. The items are: S11, S12, S13, S14, S15, S16, S17, S18, S19, S20, JUMLAH.

²¹ Sugiyono, 207.

²² Cahyono, *Statistik Uji Korelasi*, 32.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Batanghari

Berdasarkan hasil wawancara dengan Iriyanto, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 02 Batanghari dan Taslam selaku Kepala Urusan Tata Usaha, maka sejarah dapat diceritakan sebagai berikut:

Untuk memberikan kesempatan yang lebih luas bagi lulusan Sekolah Dasar di Kecamatan Batanghari dengan jumlah SD: 40 dari 16 desa yang hanya ada satu Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Negeri 1 Batanghari yang ada di pusat Kecamatan. Untuk itu pada tahun pelajaran 1994/1995 dibuka Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 02 Batanghari Sribasuki.

Perencanaan untuk mendirikan sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 02 Batanghari ini sudah lama terbukti dari Kanwil Depdikbud Provinsi Lampung pada tahun 1991. Untuk merealisasikan kesempatan belajar yang lebih luas tersebut di atas maka Drs. Hasan Basri selaku Kepala Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 1 Batanghari menugaskan guru-guru untuk menerima murid baru tahun pelajaran 1994/1995 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri 02 Batanghari di Sribasuki. Guru-guru tersebut adalah:

- a) Tulus Suharyono
- b) Drs. Puguh Astoto
- c) Basrodin
- d) Muawi Martun
- e) Slamet Ruyadi

Waktu itu kegiatan penerimaan murid baru menumpang di Kantor SD Negeri 2 Sribasuki Kecamatan Batanghari sampai batas waktu yang ditentukan untuk penerimaan murid baru ternyata hanya mendapatkan 52 siswa. Untuk itu wakil kepala sekolah SLTP Negeri 2 Batanghari di Sribasuki (Tulus Suharyono) melapor ke Kanwil Depdikbud Kabupaten Lampung Tengah mengenai siswa yang hanya lebih sedikit, kemudian diinstruksikan untuk membuka penerimaan murid baru yang gelombang kedua.

Mungkin karena kabar SLTP Negeri 02 Batanghari di Sribasuki ini kurang tersebar di masyarakat sehingga yang mendaftar hanya sedikit, untuk itu atas inisiatif guru tersebut menyebar informasi yang lebih luas lagi yaitu dengan memasang pengumuman di tempat- tempat umum. Pada waktu batas yang disediakan pada penerimaan murid baru gelombang kedua juga tidak ada tambahan siswa baru maka dimulailah proses kegiatan belajar mengajar dengan jumlah siswa 52 yang dibagi dalam dua kelas. Hal ini ditetapkan begitu agar tidak terlalu sedikit jumlah jam mengajar bagi guru-gurunya.

Guru-guru yang ditugaskan untuk mengajar di SLTP Negeri 02 Batanghari di Sribasuki menempati gedung EX SMP PGRI 4 Batanghari yang sudah ditutup karena siswanya sudah habis. Kemudian oleh pengurus/ Kepala SMP PGRI 4 (Suhadi) tanah dan gedung tersebut dihibahkan kepada pemerintah selanjutnya di bangun SLTP Negeri 02 Batanghari

Guru-guru yang ditugaskan untuk mengajar di SLTP Negeri 02 Batanghari Fillial di Sribasuki adalah guru SLTP Negeti 02 Batanghari dan juga guru-guru dari tanaga honorer. Pada tahun kedua yaitu tahun pelajaran 1995/1996 menerima murid baru dengan jumlah 105 siswa yang dijadikan rmbongan belajar.

Karena gedung EX SMP PGRI 4 yang jumlah ruangnya hanya 3 ruangan maka tidak cukup untuk belajar, selanjutnya untuk sementara pindah dan menumpang di SD Negeri 02 Sribasuki dengan waktu belajar siang hari, pada tahun kedua inilah mulai merealisasikan pembangunan unit gedung baru SLTP Negeri 02 Batanghari yang terletak pada tanah yang dihibahkan oleh SMP PGRI 4 dan ditambah swadaya masyarakat Desa Sribasuki sehingga luas seluruhnya 2 hektar.

Kemudian pada waktu cawu ketiga tahun kedua pembangunan di SLTP Negeri 02 Batanghari selesai maka Kepala Sekolah mengajukan permohonan untuk menempati gedung baru. Pada tahun ketiga 1996/1997 dalam penerimaan murid baru menerima 135 siswa terbagi dalam 3 rombongan belajar yaitu:

- a. Kelas satu 3 rombongan
- b. Kelas dua 2 rombongan
- c. Kelas tiga 1 rombongan.

b. Identitas SMP Negeri 2 Batanghari

Tabel 4.1
Identitas SMP Negeri 2 Batanghari

Nama Sekolah	:	UPTD SMP Negeri 2 Batanghari
NIS/NSS	:	200250/201120402031
NPSN	:	10805928
Status Sekolah	:	Negeri
Tahun Berdiri	:	1994/1995
Alamat	:	Desa Sribasuki
Desa/Kelurahan	:	Sribasuki
Kecamatan	:	Batanghari
Kabupaten	:	Lampung Timur
Provinsi	:	Lampung
Akreditasi	:	A
Luas Tanah	:	12,500 M2
Luas Bangunan	:	2,584 M2
Nama Kepala Sekolah	:	MUHAMAD IKHWAN, S.Pd

c. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari

Visi

Bertaqwa, Berilmu dan Berprestasi

Misi

1. Menanamkan Keyakinan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Membentuk Perilaku Siswa Agar Berbudi Pekerti Luhur
3. Melaksanakan Pembelajaran Secara Terpadu
4. Melaksanakan Bimbingan Belajar Secara Optimal
5. Meningkatkan dan Mengembangkan Kreatifitas , Bakat dan Minat Siswa

Tujuan

1. Menghasilkan Lulusan Yang beriman dan Bertaqwa
2. Menghasilkan Lulusan Yang Berahlak Mulia
3. Menghasilkan Lulusan Yang Berilmu dan Berguna dimasa Depan
4. Menghasilkan Lulusan Yang Siap Melanjutkan Pendidikan Ke jenjang Pendidikan Yang Lebih Tinggi
5. Menghasilkan Lulusan Yang Berprestasi di bidang Seni dan Olahraga

d. Keadaan Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Batanghari

Tabel 4.2

Keadaan Guru SMP Negeri 2 Batanghari

NO	NAMA	NIP	MATA PELAJARAN
1	Rohmanu, S.Pd	196810221991031004	Matematika
2	Drs. Radius Noorie, M.Pd	196611151998021001	Matematika
3	Drs. Rudiyantoko	196505101997021002	IPA
4	Dra. Nurhayati	196711241997022001	PPKN
5	Dra. Ida Royani	196810241997022001	IPS
6	Hesty Tumirah, S.Pd	196905151997022001	Bahasa Inggris
7	R. Firman H., S.Pd	196909081997031008	PJOK
8	Septy Fanigia, S.Pd	197109121997022002	Bahasa Indonesia
9	Yulita, S.Pd	196507241987102001	Prakarya
10	Suwarno, S.Pd	197105061998021001	Bahasa Inggris
11	Sumirah, S.Pd	196409101991032004	IPA
12	Sudiyono, M.Pd.I	196811251999031002	PAI
13	Wilujeng, S.Pd	196912152000122001	Bahasa Indonesia
14	Siti Qomariah, S.Pd	196407121998022001	IPS/ Seni Budaya
15	Herolisa Germato, S.Pd	198311302010011010	Seni Budaya
16	Aris Munandar, S.Pd	197105081998021001	Bahasa Inggris
17	Jafar Susasi, S.Ag	196906172005011007	BK/ PAK
18	Celly Novita S.Pd	198811253011012004	Matematika
19	Dra. Siti Wastiati.	196606252014072001	BK/ PAK
20	Marsiyani, S. Pd.I	197808132014072002	PAI/ PAK
21	Riswani, S.Pd	197304102010012001	Bahasa Lampung
22	Cahyo A. Setiawan, S.Pd	198908112019031001	IPA
23	Wiki Wulandari, S.Pd	198910102019032004	PPKN
24	Arif Cahyanto, S.Pd	199109082022211005	PJOK
25	Widi Marsela, S.Pd	-	Bahasa Indonesia
26	Tiara Febriana, S.Pd	-	TIK

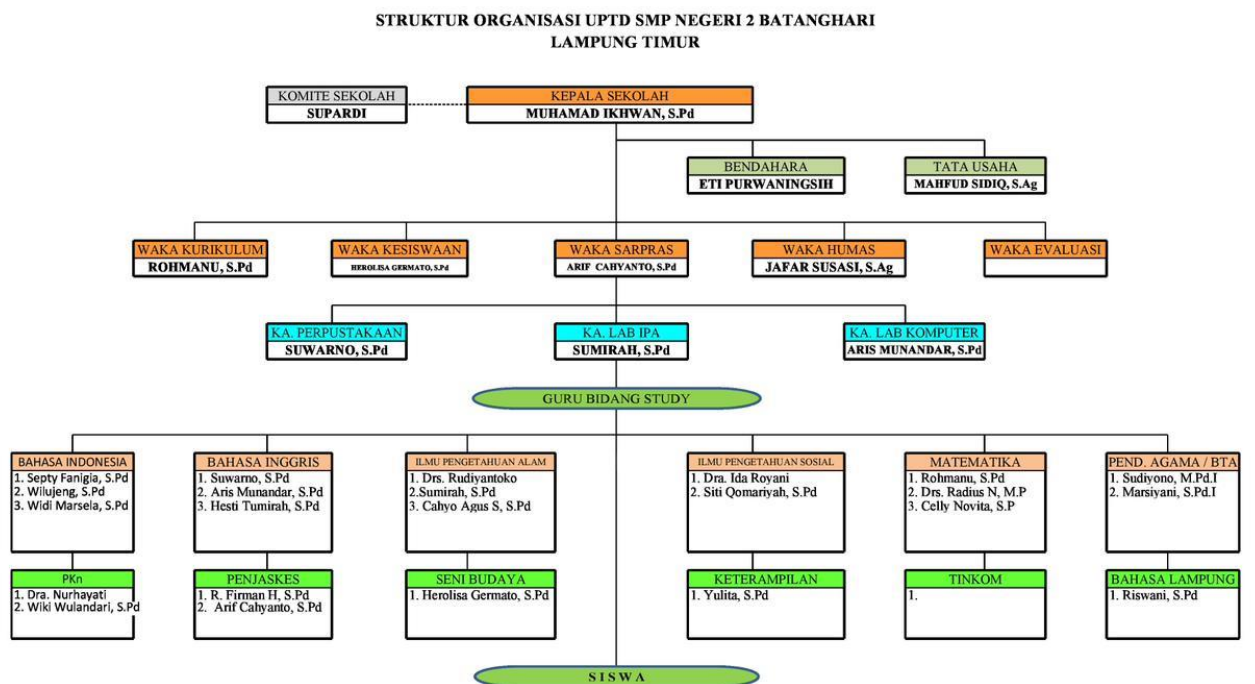
Tabel 4.3
Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Batanghari

Kelas	VII (1-4)	VIII (1-4)	IX (1-5)	Jumlah
Laki-laki	61	72	81	214
Perempuan	40	55	54	149
Jumlah	101	127	135	363
Rombel	4	4	5	13

e. **Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari**

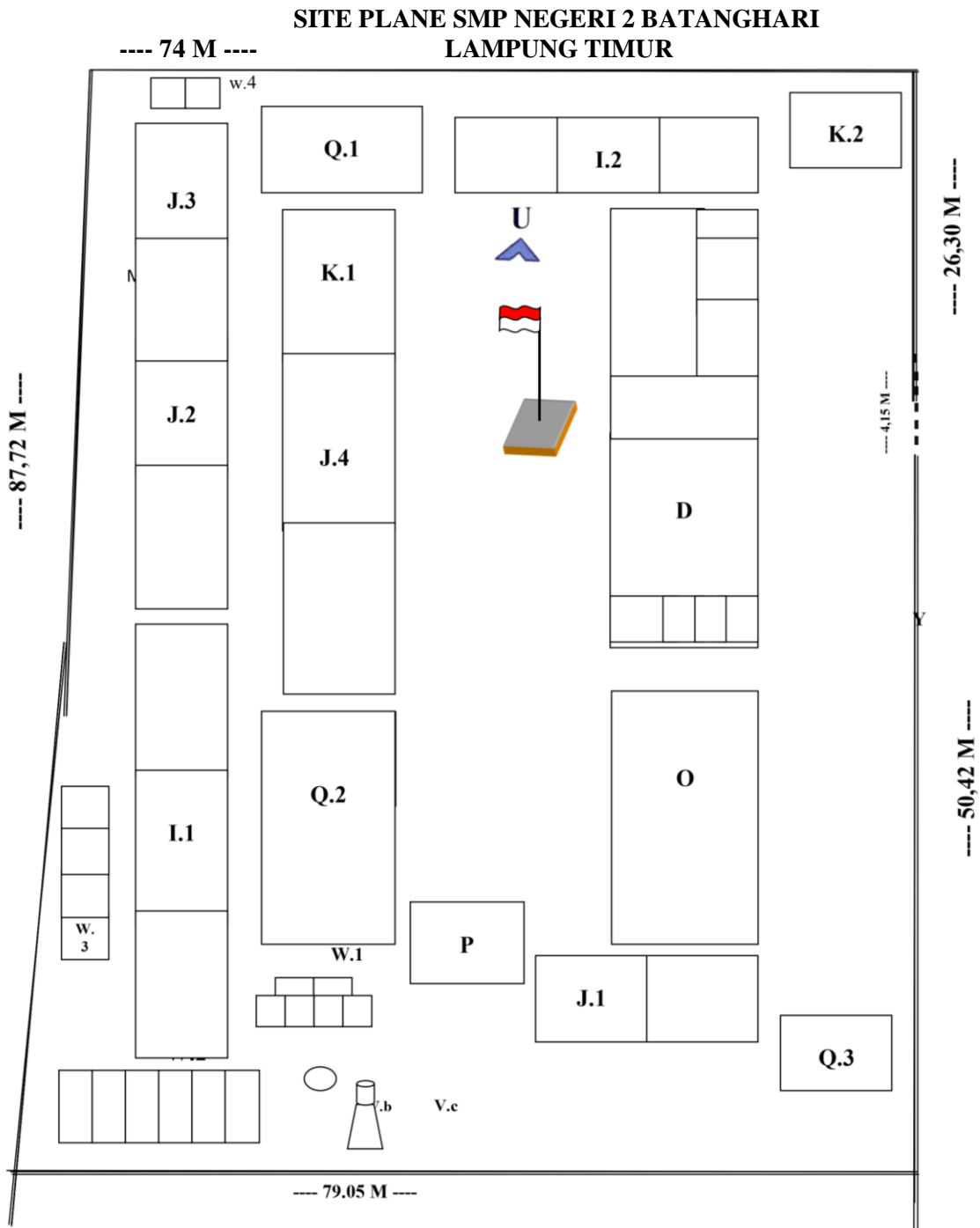
Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari



f. Denah Bangunan SMP Negeri 2 Batanghari

Gambar 4.2
Denah Bangunan SMP Negeri 2 Batanghari



Keterangan Kode :

- D : Bangunan Gedung terdiri dari (Kantor + Toilet)
- O : Bangunan Gedung Perpustakaan
- I : Bangunan Gedung terdiri dari 3 kelas
- J : Bangunan Gedung terdiri dari 2 kelas
- K : Bangunan Gedung terdiri dari 1 kelas
- P : Bangunan Mushola
- Q : Bangunan Gedung Laboratorium
- V.b : Sumur BOR
- V.c : Tower Air
- W : Bangunan Toilet/WC
- Y : Bangunan Pagar

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui data secara umum tentang pengaruh teman sebaya dan hasil belajar pendidikan agama islam siswa, penulis mengadakan penelitian menggunakan angket langsung yang disajikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana untuk tiap-tiap item memiliki skor sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban Selalu diberi skor 4
- b. Untuk jawaban Sering diberi skor 3
- c. Untuk jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- d. Untuk jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

Tabel 4.4
Skor hasil angket Pengaruh Teman Sebaya

No	Nama	Butir Soal																				Jumlah
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	
1	AF	2	3	3	4	1	2	1	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	55
2	AA	2	2	1	1	1	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	46
3	AS	4	4	4	2	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	4	2	51
4	APP	2	3	3	1	4	1	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	3	1	3	4	50
5	AE	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	4	54
6	AR	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	71
7	CA	1	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	40
8	CPS	4	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	60
9	DM	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	50
10	DGN	2	4	4	4	1	2	4	2	2	4	1	2	4	4	4	2	4	2	4	4	60
11	EAF	2	4	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	39
12	FR	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	48
13	FPA	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	2	4	4	63
14	HR	4	2	4	4	2	4	2	3	1	3	1	4	2	2	1	3	3	3	4	4	56
15	IA	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	3	4	3	54
16	JAS	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	65
17	KPAA	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	62
18	KL	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	4	4	53
19	KMI	1	4	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	3	53
20	MWA	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	54
21	MRK	1	4	1	2	3	4	3	4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	2	4	3	54

22	MD	2	4	4	4	2	4	4	1	2	4	3	2	4	4	3	3	1	4	4	3	62
23	NAR	4	4	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	1	2	4	3	45
24	NAR	2	3	2	2	2	3	4	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	1	2	3	49
25	RA	3	4	2	4	2	3	4	4	2	1	3	1	4	3	2	4	3	3	4	2	58
26	RCPY	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	60
27	RDH	4	3	2	1	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	58
28	RA	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	2	33
29	R	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	64
30	SAR	2	3	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	53
31	SU	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	33
32	SDP	1	4	1	2	1	1	1	2	4	1	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	50

Berdasarkan hasil angket di atas, pengaruh teman sebaya diperoleh nilai tertinggi sebesar 71 dan nilai terendah sebesar 33. Untuk mencari nilai sangat menyenangkan, menyenangkan, kurang menyenangkan, dan tidak menyenangkan pengaruh teman sebaya, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar devisinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik, dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\text{mak}} + i_{\text{min}}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (4+1) 20$$

$$= \frac{1}{2} (5) 20$$

$$= \frac{1}{2} \cdot 100$$

$$= 50$$

Keterangan:

μ = Rerata hioptetik

i_{mak} = skor maksimum item

i_{min} = skor minumum item

$\sum k$ = jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)

hipotrtik dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (\sum k \cdot i_{\text{mak}} - \sum k \cdot i_{\text{min}})$$

$$= \frac{1}{6} (20 \cdot 4 - 20 \cdot 1)$$

$$= \frac{1}{6} (80-20)$$

$$= \frac{1}{6} (60)$$

$$= 10$$

Keterangan:

(σ) = Rerata hioptetik

i_{mak} = skor maksimum item

i_{min} = skor minumum item

$\sum k$ = jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga bagian adalah, baik, sedang, rendah.

Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= \text{mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 50 + 10 \leq X$$

$$= 60 \leq X$$

2. Sedang

$$= \text{Mean} - 1 \cdot \text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1 \cdot \text{SD}$$

$$= 50 - 1 \cdot 10 \leq X < 50 + 1 \cdot 10$$

$$= 40 \leq x < 60$$

3. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1 \cdot \text{SD}$$

$$= X < 50 - 1 \cdot 10$$

$$= X < 40$$

Setelah mengetahui nilai kategori baik, cukup, rendah kemudian mencari presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket pengaruh penggunaan media audio visual dijelaskan pada tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.5

Distribusi frekuensi hasil angket pengaruh teman sebaya

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$60 \leq X$		Baik	24%
2	$40 \leq X < 60$		Cukup	65%
3	$X < 40$		Rendah	11%
Jumlah				100%

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 32 responden yang menjadi sampel penelitian, responden yang menjawab pengaruh teman sebaya dalam kategori baik sebanyak 9 responden atau 24 %, sedangkan responden yang menjawab dalam kategori cukup 20 responden atau 65 %, dan yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 3 responden atau 11%. Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa pengaruh teman sebaya dapat dikatakan dalam kategori cukup dengan presentase 65%.

b. Data Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur

Tabel 4.6

Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur

NO	Responden	Nilai Akhir Pendidikan Agama Islam	Keterangan
1	Ahmad Fairy	82	Baik
2	Ahmad Aldiano	78	Cukup
3	Amelia Sari	81	Baik
4	Andika Putra Pratama	81	Baik
5	Anggi Erlita	81	Baik
6	Asyifa Rahmawati	82	Baik
7	Celvin Ardiansyah	81	Baik
8	Cindi Puspita Sari	81	Baik
9	Dharotul Masruroh	83	Baik
10	Diva Ghisella Natasya	80	Baik
11	Evan Arga Fahreza	81	Baik
12	Ferlin Rahayu	81	Baik
13	Ferlita Putri Anggreini	82	Baik
14	Hidayatur Rohmah	77	Cukup
15	Ivan Ardiansyah	80	Baik
16	Julian Akbar Siswandharu	78	Cukup
17	Karunia Putri Anuru Albaqi	81	Baik
18	Khansa Luthfiana	83	Baik
19	Kurnia Mega Inzakgi	82	Baik
20	M. Wildan Assiddiq	82	Baik
21	Muhamad Rafi Kurniawan	79	Cukup
22	Mutiara Dzulka	81	Baik
23	Nadya Agustin Ramadhani	79	Cukup
24	Nur Akhmad Revan	81	Baik
25	Rafa Aldiyansah	77	Cukup
26	Rayesa Cakra Panca Yana	83	Baik
27	Restu Dwi Handoko	82	Baik
28	Reza Aditya	81	Baik
29	Rohman	81	Baik
30	Sabrina Airin Ramadhani	83	Baik
31	Seno Utomo	77	Cukup
32	Sigit Dwi Prasetya	82	Baik
	Σ	2.581	

Sumber : Dokumentasi Nilai Akhir SMP Negeri 2 Batanghari

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi nilai kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, untuk mengetahui kategori nilai tinggi, sedang dan rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka dari itu terlebih dahulu mencari interval kelasnya, dengan menggunakan pedoman kategori nilai menurut raport adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Kategori Nilai Menurut Raport

Nilai	Predikat	Keterangan
90-100	A	Baik Sekali
89-80	B	Baik
79-70	C	Cukup
69-60	D	Rendah
<59	E	Tidak Lulus

Dokumentasi SMP Negeri 2 Batanghari

Setelah diketahui nilai kategori baik sekali, baik, cukup, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

Maka analisis hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Batanghari dijelaskan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Nilai	Frekuensi	Keterangan	Persentase
90-100	-	Baik Sekali	-
89-80	25	Baik	93 %
79-70	7	Cukup	7 %
69-60	-	Rendah	-
<59	-	Tidak Lulus	-

Berdasarkan tabel diatas bahwa 32 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang dikategorikan hasil belajarnya baik sebanyak 25 peserta didik atau 93 %, sedangkan hasil belajar siswa yang dikategorikan cukup sebanyak 7 peserta didik atau 7 % dan yang dikategorikan rendah sebanyak 0 peserta didik atau 0%. Maka dapat diambil kesimpulan hasil belajar peserta didik kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Batanghari adalah baik.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “ Ada Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur “, maka data tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja untuk mencari pengaruh.

Setelah data tentang pengaruh teman sebaya dan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 2 Batanghari penulis dapatkan, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis.

Tabel 4.9
Data Pengaruh Teman Sebaya dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

NO	Teman Sebaya	Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
1	55	82
2	46	78
3	51	81
4	50	81
5	54	81
6	71	82
7	40	81
8	60	81
9	50	83
10	60	80
11	39	81
12	48	81
13	63	82
14	56	77
15	54	80
16	65	78
17	62	81
18	53	83
19	53	82
20	54	82
21	54	79
22	62	81
23	45	79
24	49	81
25	58	77
26	60	83
27	58	82
28	33	81
29	64	81
30	53	83
31	33	77
32	50	82
	1703	2.581

Kemudian data diatas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja sebagai berikut :

Kemudian data diatas, diolah dan dimasukkan ke dalam tabel kerja sebagai berikut :

Tabel 4.10
Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	82	3025	6658	4488
2	46	78	2116	6084	3588
3	51	81	2601	6528	4120
4	50	81	2500	6539	4043
5	54	81	2916	6620	4393
6	71	82	5041	6773	5843
7	40	81	1600	6571	3242
8	60	81	3600	6517	4844
9	50	83	2500	6839	4135
10	60	80	3600	6368	4788
11	39	81	1521	6539	3153
12	48	81	2304	6566	3889
13	63	82	3969	6751	5176
14	56	77	3136	5934	4313
15	54	80	2916	6357	4305
16	65	78	4225	6146	5096
17	62	81	3844	6539	5013
18	53	83	2809	6950	4418
19	53	82	2809	6653	4323
20	54	82	2916	6800	4453
21	54	79	2916	6183	4246
22	62	81	3844	6485	4993
23	45	79	2025	6267	3562
24	49	81	2401	6577	3973
25	58	77	3364	5857	4438
26	60	83	3600	6894	4982
27	58	82	3364	6664	4734
28	33	81	1089	6571	2675
29	64	81	4096	6561	5184
30	53	83	2809	6889	4399
31	33	77	1089	5929	2541
32	50	82	2500	6724	4100
	1703	2.581	93.045	208.344	137.461

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} N : 32 & \Sigma Y : 2581 & \Sigma Y^2 : 208344 \\ \Sigma X : 1703 & \Sigma X^2 : 93045 & \Sigma XY : 137461 \end{array}$$

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dimasukkan kedalam rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \cdot 137.461 - (1703) \cdot (2581)}{\sqrt{\{32 \cdot 93.045 - (1703)^2\} \{32 \cdot 208344 - (2581)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4398752 - 4395443}{\sqrt{\{2977440 - 2900209\} \{667008 - 6661561\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3309}{\sqrt{77231 \cdot 5447}}$$

$$r_{xy} = \frac{3309}{\sqrt{420667257}}$$

$$r_{xy} = \frac{3309}{20510,17}$$

$$r_{xy} = 0,161$$

Setelah diperoleh hasil $r_{xy} = 0,161$, langkah selanjutnya yaitu mencari taraf signifikan dari kedua variabel 5%, yang lebih dahulu di cari nilai $df = N - nr = 32 - 2 = 30$ dengan df sebesar 30 maka diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N = 30$ taraf signifikan 5% = 0,349 dan 1% = 0,449

Dengan demikian $r_{hitung} = 0,161$ lebih kecil dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dan dapat diinformasikan sebagai berikut: $0,349 < 0,161 > 0,449$.

Sedangkan untuk mengetahui deretan hubungan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasikan r product moment sebagai berikut:

Tabel 4.11
Interprestasi Nilai “r”

Besarnya Nilai	Interprestasi
Antar 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Antar 0,600 sampai dengan 0,800	Kuat
Antar 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antar 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antar 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman tersebut bahwa r_{xy} yaitu adanya korelasi yang positif antara variabel X dan Y. Diperoleh r hitung 0,161 terletak antar 0,000 – 0,200 yang memiliki signifikan sangat rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

B. Pembahasan

Teman sebaya ialah orang yang memiliki usia, pola pikir, yang rata-rata hampir sama. Orang yang mempunyai usia yang hampir sama pada umumnya tentu berada dalam tingkat kematangan, kedewasaan dan pola pikir yang hampir sama juga. Teman sebaya yang dipilih pun tentu tidak jauh dari usianya dan

pastinya mempunyai kesamaan dalam status sosialnya. Misalnya, seorang siswa yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP), kebanyakan teman-temannya itu memiliki usia yang sama dengannya. Di dunia sangat jarang ditemui di mana seorang siswa SMP berteman akrab dengan orang yang berbeda status sosial dengannya. Adapun pengaruh dari teman sebaya seperti melakukan kegiatan- kegiatan yang kurang baik atau kegiatan yang tidak bermanfaat maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh atau dampak dari pergaulan teman sebaya bukan hanya pengaruh yang negatif saja, melainkan dari pergaulan teman sebaya itu juga terdapat dampak yang positif, dari pergaulan teman sebaya dapat memberikan dampak positif pada motivasi akademik siswa. Teman sebaya yang memberikan dampak positif adalah teman sebaya yang melakukan aktifitas bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar, kegiatan ini akan mempengaruhi perilaku siswa untuk termotivasi belajar sehingga mereka akan berlomba-lomba untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa data hasil penelitian angket pengaruh teman sebaya diketahui bahwa 32 peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini, serta kategori baik sebanyak 9 responden atau 24 %, sedangkan responden yang menjawab dalam kategori cukup 20 responden atau 65 %, dan yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 3 responden atau 11%. Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa pengaruh teman sebaya dapat dikatakan dalam kategori cukup dengan presentase 65%.

Sedangkan hasil belajar sebanyak 32 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang dikategorikan hasil belajarnya baik sebanyak 25 peserta didik atau 93 %, sedangkan hasil belajar siswa yang dikategorikan cukup sebanyak 7 peserta didik atau 7 % dan yang dikategorikan rendah sebanyak 0 peserta didik atau 0%. Maka dapat diambil kesimpulan hasil belajar peserta didik kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Batanghari adalah baik.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,161$, langkah selanjutnya yaitu mencari taraf signifikan dari kedua variabel 5%, yang lebih dahulu di cari nilai $df = N-nr = 32-2 = 30$ dengan df sebesar 30 maka diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N = 30$ taraf signifikan 5% = 0,349 dan 1% = 0,449 Dengan demikian $r_{hitung} = 0,161$ lebih kecil dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dan dapat diinformasikan sebagai berikut: $0,349 < 0,161 > 0,449$.

Berdasarkan pedoman tersebut bahwa r_{xy} yaitu adanya korelasi yang positif antara variabel X dan Y. Diperoleh r hitung 0,161 terletak antar 0,000 – 0,200 yang memiliki signifikan sangat rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur atau hipotesis diterima.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tabel interpretasi “r” Product Moment menyatakan bahwa nilai rxy atau r hitung sebesar 0,161 lebih kecil dari r tabel taraf signifikan 5% = 0,349 dan 1% = 0,449. Dengan demikian $r_{hitung} = 0,161$ lebih kecil dari r_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dan dapat diinformasikan sebagai berikut: $0,349 < 0,161 > 0,449$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh hasil belajar, salah satunya yaitu pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan pedoman tersebut bahwa rxy yaitu adanya korelasi yang positif antara variabel X dan Y. Diperoleh r hitung 0,161 terletak antar 0,000 – 0,200 yang memiliki signifikan sangat rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur atau hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis sumbangkan yaitu sebagai berikut :

1. Secara umum hasil belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti motivasi belajar, metode pembelajaran yang digunakan, lingkungan sekolah dan sebagainya. Karena ada banyaknya pengaruh yang mempengaruhi hasil belajar maka pada penelitian ini peneliti tertarik meneliti pengaruh hasil belajar yang di

pengaruhi oleh faktor teman sebaya.

Untuk meningkatkan hasil belajar, siswa harus dapat mengenali mana pengaruh baik maupun pengaruh buruk yang bisa mempengaruhi hasil belajarnya baik di lingkungan teman sebaya, dipergaulan sekolah ataupun masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, sehingga kesimpulan yang di peroleh dapat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Gema Risalah Press, 1992.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Ed. Revisi 2016. Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Cahyono, Tri. *Statistik Uji Korelasi*. Banyumas: Yayasan Sanitarian Banyumas, 2017.
- Danim, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*. Rineka Cipta, 2020.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Della, Rahmayanti. "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smk Negeri Kalianda Lampung Selatan." Diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2023.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Edidarmo, Toto, dan Mulyadi Mulyadi. *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XII*. Cet. Ke-1. Semarang, Jawa Tengah: PT Karya Toha Putra, 2016.
- Fitri Soviyani, Tpg 151674, Ilyas Idris, Dan Al-Ihwanah Al-Ihwanah. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/Iv Kota Jambi." Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin, 2019.
- Hadis, Abdul, dan Nurhayati B. *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hamzah, dan Nurdin. *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Ed.1 Cet. 2. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Cet. Ke-4. Depok: Rajawali Press, 2020.
- John W, Santrock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gelora Aksara Utama, 2007.
- Khuluqo, Ihsana El. *Belajar dan Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Cet. Ke-2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Marsiyani. Wawancara Mengenai Teman Sebaya dan Problemnnya, 12 September 2023.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1998.
- Rusiana, Harlina Putri, Istianah Istianah, Agus Supinganto, Suharmanto Suharmanto, Irni Setyawati, Irwan Budiana, Dewi Nur Sukma Purqoti, Yesvi Zulfiana, Siska Maya Herlina, dan Zurriyatun Thoyibah. *Pendidikan Teman Sebaya (Solusi Problematika Pendidikan dan Kesehatan)*. Cet. Ke-1. Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana, 2015.
- Santosa, Slamet. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan ke-6. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. Ke-16. Bandung: Alfabeta, 2012.

- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet. Ke-11. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-2. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprijono, Agus. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya, 2011.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- . *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Thobroni, Muhammad, dan Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran, Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Cet. Ke-2. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Wulandari, Rizka Oktafia. “Pengaruh pergaulan teman sebaya dan disiplin siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 4 Kepanjen.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hasil Angket Teman Sebaya

No	Nama	Butir Soal																				Jumlah
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	
1	Ahmad Fairy	2	3	3	4	1	2	1	4	2	2	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	55
2	Ahmad Aldiano	2	2	1	1	1	2	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	46
3	Amelia Sari	4	4	4	2	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	4	2	51
4	Andika Putra Pratama	2	3	3	1	4	1	2	2	2	3	3	1	4	4	2	2	3	1	3	4	50
5	Anggi Erlita	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	4	54
6	Asyifa Rahmawati	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	71
7	Celvin Ardiansyah	1	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	40
8	Cindi Puspita Sari	4	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	60
9	Dharotul Masruroh	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	50
10	Diva Ghisella Natasya	2	4	4	4	1	2	4	2	2	4	1	2	4	4	4	2	4	2	4	4	60
11	Evan Arga Fahreza	2	4	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	39
12	Ferlin Rahayu	3	4	4	3	2	2	2	3	2	4	1	4	2	1	2	2	2	1	2	2	48
13	Ferlita Putri Anggreini	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	2	4	4	4	2	4	2	4	4	63
14	Hidayatur Rohmah	4	2	4	4	2	4	2	3	1	3	1	4	2	2	1	3	3	3	4	4	56
15	Ivan Ardiansyah	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	1	3	4	3	54
16	Julian Akbar Siswandharu	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	65
17	Karunia Putri Anuru Albaqi	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	62
18	Khansa Luthfiana	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	4	4	53
19	Kurnia Mega Inzakgi	1	4	1	1	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	1	3	53
20	M. Wildan Assidiq	2	4	2	2	2	3	3	1	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	54
21	Muhammad Rafi Kurniawan	1	4	1	2	3	4	3	4	1	3	4	3	3	1	4	3	1	2	4	3	54
22	Mutiara Dzulka	2	4	4	4	2	4	4	1	2	4	3	2	4	4	3	3	1	4	4	3	62
23	Nadya Agustin Ramadhani	4	4	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	4	2	2	1	1	2	4	3	45
24	Nur Akhmad Revan	2	3	2	2	2	3	4	2	1	3	2	3	3	4	2	3	2	1	2	3	49
25	Rafa Aldiyansyah	3	4	2	4	2	3	4	4	2	1	3	1	4	3	2	4	3	3	4	2	58
26	Rayesa Cakra Panca Yana	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	60
27	Restu Dwi Handoko	4	3	2	1	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	58
28	Reza Aditya	1	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	2	2	33
29	Rohman	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	64
30	Sabrina Airin Ramadhani	2	3	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4	4	53
31	Seno Utomo	1	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	3	33
32	Sigit Dwi Prasetya	1	4	1	2	1	1	1	2	4	1	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	50

2. Surat Izin Prasurvey



Nomor : B-0890/In.28/J/TL.01/02/2023
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah SMP NEGERI 2
 BATANGHARI KABUPATEN
 LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SEPTIANA ARUM DEWI
 NPM : 1901010066
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
 HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 BATANGHARI
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2023
 Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

3. Surat Balasan Izin Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2 BATANGHARI**

Alamat : Desa Sribasuki 51 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34181

Email : mail1smpnegeri2batanghari@gmail.com

NPSN : 10805928

NSS : 201120402031

NIS : 200250

SURAT IZIN PRASURVEY

Nomor: 070/56/02/SMPN.2/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan Surat Permohonan izin Prasurvey dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO Nomor: B-0890/In.28/J/TL.01/02/2023 Tanggal 24 Februari 2023, dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : SEPTIANA ARUM DEWI
NPM : 1901010066
Semester : 8 (Delapan)
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk mengadakan Prasurvey di UPTD SMP Negeri 2 Batanghari Lampung Timur dengan judul **"PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI UPTD SMP NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR"**

Demikian Surat Izin Prasurvey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 27 Februari 2023

Kepala Sekolah,



MUHAMMAD IKHWAN, S.Pd.

NIP. 19650607 199412 1 004

4. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5401/ln.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SEPTIANA ARUM DEWI**
NPM : 1901010066
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2
BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2023
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 0037

5. Surat Tugas Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2030/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : SEPTIANA ARUM DEWI
NPM : [1901010066](#)
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP [19670531 199303 2 003](#)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



M. SHAMAD INHWAN, S.Pd
NIP. [19650607 199412 1 004](#)

6. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2031/In.28/D.1/TL.00/05/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP Negeri 2 Batanghari
 Kabupaten Lampung Timur
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2030/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 03 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **SEPTIANA ARUM DEWI**
 NPM : 1901010066
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Mei 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

7. Surat Balasan Izin Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2 BATANGHARI**

Alamat : Desa Sribasuki 51 Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34181

Email : mail1smpnegeri2batanghari@gmail.com

NPSN : 10805928

NSS : 201120402031

NIS : 200250

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor: 070/78/02/SMPN.2/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 2 Batanghari Lampung Timur. Berdasarkan Surat Permohonan izin reaserch dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO Nomor: B-2031/In.28D.1/TL.000/05/2024 Tanggal 03 Mei 2024, dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Nama	: SEPTIANA ARUM DEWI
NPM	: 1901010066
Semester	: 10 (Sepuluh)
Program Study	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Untuk mengadakan research di UPTD SMP Negeri 2 Batanghari Lampung Timur dengan judul "PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI LAMPUNG TIMUR"

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Batanghari, 13 Mei 2024

Kepala Sekolah,

M. MAD IKHWAN, S.Pd

196506071994121004

8. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-629/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SEPTIANA ARUM DEWI
NPM : 1901010066
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010066

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-015/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Septiana Arum Dewi

NPM : 1901010066

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 27 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

10. Outline

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Pengkategorian Ranah Hasil Belajar

4. Indikator Hasil Belajar
5. Pendidikan Agama Islam
- B. Teman Sebaya
 1. Pengertian Teman Sebaya
 2. Fungsi Teman Sebaya
 3. Dampak dari Pergaulan Teman Sebaya
 4. Indikator Teman Sebaya
- C. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Umum SMP Negeri 2 Batanghari
 - a. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Batanghari
 - b. Letak Geografis SMP Negeri 2 Batanghari
 - c. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Batanghari
 - d. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Batanghari
 - e. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Batanghari
 - f. Struktur Organisasi dan Tata Kerja di SMP Negeri 2 Batanghari
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 14 November 2023

Penulis



Septiana Arum Dewi

NPM. 1901010066

11. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ANGKET (TEMAN SEBAYA)

A. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu nama, jenis kelamin, dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan teliti
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya
4. Berilah tanda Ceklist (√) pada salah satu jawaban (SL,SR ,KK dan TP) yang anda anggap benar

Keterangan :

SL : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

5. Periksa jawaban anda sebelum anda menyerahkan kembali

C. Daftar Pertanyaan Tentang Teman Sebaya

NO	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Teman saya bisa memahami dan mengerti saya di bandingkan pada keluarga saya				
2	Saya banyak menemukan pengalaman baru saya ketika Bersama teman-teman				
3	Teman-teman saya saling menceritakan masalahnya kepada saya				

4	Teman saya sangat peduli dan membantu ketika saya mencertikan masalah saya				
5	Saya lebih senang mencerikan masalah yang saya hadapi kepada teman-teman saya				
6	Teman-teman saya memberikan banyak saran dan motivasi kepada saya ketika mendengarkan cerita masalah yang saya hadapi				
7	Teman saya ikut senang dan bangga ketika saya mendapatkan nilai Pendidikan Agama Islam yang besar				
8	Jika saya mendapatkan kesulitan dalam belajar Pendidikan Agama Islam, maka teman saya memberikan semangat dan motivasi kepada saya				
9	Teman saya mendorong agar kita mematuhi aturan yang sudah di terapkan dan berlaku di sekolah				
10	Teman saya mengajak agar tidak membolos pada jam sekolah				
11	Teman saya memberikan motivasi dan semangat dalam mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih giat				
12	Saya memberikan hasil dan penghargaan pada sekolah dengan sebaik-baiknya				
13	Saya dan teman-teman saya sangat senang jika mengerjakan tugas bersama-sama				
14	Jika ada pekerjaan rumah maka saya dan teman-teman saya saling diskusi untuk pada menyelesaikannya tugas tersebut				
15	Saya dan teman-teman sering bertukar pendapat mengenai Pelajaran Pendidikan Agama Islam				
16	Jika saya dan teman-teman kesulitan belajar maka kita berusaha untuk saling support dan memberikan semangat				

17	Saya melihat dan kemudian meniru gaya belajar teman saya yang lebih pandai				
18	Saya dan teman-teman saling berlomba untuk mendapatkan nilai Pendidikan Agama Islam yang terbaik				
19	Saya berusaha ingin menjadi siswa yang terbaik di kelas				
20	Saya berusaha sebaik-baiknya untuk mendapatkan nilai yang tertinggi pada Pendidikan Agama Islam dengan teman-teman saya agar dapat memacu saya untuk belajar dengan giat				

ALAT PENGUMPUL DATA
PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

DOKUMENTASI (Profil Sekolah)

A. Pengantar

1. Data ini didarkan kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Batanghari dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang dokumentasi profil sekolah.
2. Informasi dari data sekolah sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian tentang Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
3. Atas partisipasi sekolah SMP Negeri 2 Batanghari dalam memberikan informasi, penulis ucapkan terima kasih.

B. Data Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data pendukung yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Adapun data-data tersebut sebagai berikut :

NO	DATA DOKUMENTASI	HASIL	
		ADA	TIDAK
1	Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Batanghari		
2	Identitas SMP Negeri 2 Batanghari		
3	Visi dan Misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Batanghari		
5	Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Batanghari		
6	Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Batanghari		
7	Denah Bangunan SMP Negeri 2 Batanghari		

KISI-KISI INSTRUMENT

No	Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah Item
1	Pengunaan Teman Sebaya (Variabel Bebas)	1. Teman sebaya sebagai pengganti keluarga	1,2,3,4	4
		2. Belajar memecahkan masalah	5,6,7,8	4
		3. Memperoleh dorongan emosional	9,10,11,12	4
		4. Menjadi teman belajar	13,14,15,16	4
		5. Meningkatkan harga diri siswa	17,18,19,20	4
Jumlah Angket Teman Sebaya			20	

Dosen Pembimbing



Dr. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 26 April 2024

Penulis



Septiana Arum Dewi
1901010066

12. Kartu Konsultasi Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Septiana Arum Dewi
 NPM : 1901010066

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Konvis 8/23 11	✓	Ace outline. Carique les penyusunan skripsi	



Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Arum Dewi
NPM : 1901010066

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramos 18/24 /01	✓	<p>Disiapkan proposal karcis kamu skripsi - membuat skripsi. Perhatikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara membuat - fontsize yg benar - sisi kiri & kanan. pidonas. (hal 182 <p>Hal . 8</p> <p>Perlu di tambah revisi yg relevan (minimal 3). - Kemungkinan apa relevansi nya di penelitian yg. - Lalu cari/kumpulkan perbedaan yg. (keterbaruan yg, atau keistimewaan yg.</p>	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Arum Dewi
NPM : 1901010066

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin		<p>Skripsi kes 2 & buku pedas no. (hal 9)</p> <p><u>Dial 30</u></p> <p>Kasus gelas & tegas Populasi: brapn. Mtb siswa,</p> <ul style="list-style-type: none"> - sampel diambil - btp. 20. & judul. - Ag mn. cara - mendapat kes - sampel dari - populasi yg ada. 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Arum Dewi
NPM : 1901010066

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Coipuls		<p>Catatan:</p> <p>Senus teori sbate nyg & ambil dr. buku dsl & - kutipan langsung.</p> <p>Ug bisa di ambil - Ndr Jurnal - adanya hasil penlitik nyg atau penitkias nyg. (buku teori yg drg analisis).</p>	



Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Arum Dewi
NPM : 1901010066

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 24/21/ 104	✓	Acc Bab I - III Teori ke proses- berikutnya. di kelas. penulis hos- sensi di buku pedagog.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0034

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Septiana Arum Dewi
 NPM : 1901010066

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa. 30 24 104	✓	tee. ADD. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0037

Dosen Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Arum Dewi
NPM : 1901010066

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis. 06/24. 16		Orisinalitas di H. di atas materi. Perseubah poin. 4,5. 6. di muat. pd. kata budget saja kata budget di H. Lengkapi skripsi di kampus. di di perbaiki.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Septiana Arum Dewi
NPM : 1901010066

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	11/24 06	✓	100 usulak d. Menerangakan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

13. Catatan Sekretaris Munaqosyah

Date

"Ujian Munaqosyah"

Nama / NPM : Septana Anum Dewi / 1901010066

Hari / Tanggal : Senin / 24 Juni 2024

Judul : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 2 Bitunghari Kabupaten Lampung Timur

Tim Munaqosyah

Ketua : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Pengji 1 : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.1

Pengji 2 : Nonta Herawati, M.Pd.

Sekretaris : Kevin Rizalayani, M.Pd.

Pengji 1

- 1) Antara motto dengan penelitian harus selaras.
- 2) Rumusan masalah disesuaikan dengan judul.
- 3) Pembahasan ditambahkan pengaruh - lain.
- 4) Mengapa meneliti teman sebaya.
- 5) Latar belakang masalah tambahkan deskripsi mengenai pengaruh dari teman sebaya.
- 6) Berapa kali penelitian?
- 7) Halaman 53 diklasifikasikan dari data supaya lebih jelas.
- 8) Tabel 4.9 & deskripsikan.
- 9) Daftar Pustaka & cek kembali, diperbaiki.

Pengji II

- 1) Sebaiknya untuk teori teman sebaya jangan mengambil dari KBBI.
- 2) Konsisten dalam penulisan.
- 3) Soal angket harus sama setiap halaman, jangan beda-beda.
- 4) Rumusan masalah ditengahi, konsisten, sesuaikan hipotesis.
- 5) Bab III Metode Penelitian, & judul dan sub bab sesuaikan pedoman skripsi.
- 6) Seharusnya alat perhitungan gunakan satu saja, jangan double / & ubah.
- 7) Hindari kata hubung, konsisten dalam penulisan.
- 8) Halaman 17 revisi ayatnya.

Ketua

Drs. M. Ardi, M.Pd.

CS Dipindai dengan CamScanner

14. Hasil Turnitin

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

by Wahyuni Sulastri

Submission date: 12-Jun-2024 12:11PM (UTC+0530)
Submission ID: 2400949215
File name: skripsi_DEAL_S.ARUM.D.ok.docx (1.71M)
Word count: 15725
Character count: 87807


Nurita Herawati.

PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SMP NEGERI 2 BATANGHARI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

13%	15%	2%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Ans
Noufa Harawat

15. DOKUMENTASI



Gambar 1 Menjelaskan cara pengerjaan angket tentang teman sebaya di SMP Negeri 2 Batanghari Kabupateng Lampung Timur



Gambar 2 Peneliti memberikan soal angket kepada responden SMP Negeri 2 Batanghari Kabupaten Lampung Timur



Gambar 3 Responden mengerjakan angket yang diberikan oleh peneliti

RIWAYAT HIDUP



Septiana Arum Dewi, lahir pada tanggal 14 September 2001 di desa Cempaka Nuban, kecamatan Batanghari Nuban, merupakan putri dari pasangan Bapak Maryadi dan Ibu Sunarti. Ia menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Bina Putra selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 2 Cempaka Nuban selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Batanghari Nuban selesai pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di MA Darun Nasyiin Bumi Jawa selesai pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), dengan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai dari semester pertama pada tahun 2019 hingga sampai saat ini, yang akan diselesaikan dengan harapan lulus pada tahun 2024.